

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan), serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)**

***PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited), and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan), serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited), and
For The Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim

1

*Interim Consolidated Statements of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

3

*Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian Interim

4

*Interim Consolidated Statements of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

6

Interim Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim

7

*Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (NON-AUDITAN)
 DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN), SERTA
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
 (MASING-MASING NON- AUDITAN)
 PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED), AND
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2024 AND 2023
 (UNAUDITED, RESPECTIVELY)
 PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
 AND SUBSIDIARIES**

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

The undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor Alamat Domisili Nomor Telepon Jabatan	Agoes Projosasmito Bakrie Tower Lt. 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940 Jln. Pelepah Indah I, RT:012, RW:018 LB.2 / 12-A, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading (021) 5794 5698 Direktur Utama / <i>President Director</i>	Name Office Address Address of Domicile Telephone Number Position	1.
2.	Nama Alamat Kantor Alamat Domisili Nomor Telepon Jabatan	Fuad Helmy Bakrie Tower Lt. 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940 Perum Bougenville Residence Blok A-1, Rt/Rw 08/08 Gandul, Cinere, Depok (021) 5794 5698 Direktur/ <i>Director</i>	Name Office Address Address of Domicile Telephone Number Position	2.

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bumi Resources Minerals Tbk. (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and truthful manner;</i>
b. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 24 April 2024 / April 24, 2024



Agoes Projosasmito
 Direktur Utama / *President Director*

Fuad Helmy
 Direktur/ *Director*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	9,683,326	4,563,747	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6	149,844	126,022	<i>Trade receivable</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	7	7,674,531	7,622,351	<i>Restricted cash</i>
Persediaan	8	8,472,678	4,649,047	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	31a	7,775,240	6,870,550	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	9	113,362,745	112,854,460	<i>Advances</i>
Aset lancar lainnya	10	10,100,390	9,146,131	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>157,218,754</u>	<u>145,832,308</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	32b	18,934,206	18,831,732	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura				<i>Investment in Associate and Joint</i>
Bersama	11	312,393,425	312,393,425	<i>Ventures</i>
Aset tetap	12	201,880,177	197,647,562	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	13	248,869,586	243,250,592	<i>Mining properties</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	129,383,123	129,143,783	<i>Exploration and evaluation assets</i>
<i>Goodwill</i>	15	48,412,144	48,412,144	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	16	9,336,609	9,356,173	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>969,209,270</u>	<u>959,035,411</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u><u>1,126,428,024</u></u>	<u><u>1,104,867,719</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	14.701.153	14.210.065	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	18	41.051.568	28.246.975	Third parties
Beban akrual	19	14.233.272	9.189.070	Accrued expenses
Utang pajak	31b	9.947.274	8.693.974	Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	24.530.720	21.110.380	Current maturities of long-term loans
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	22	2.937.327	2.937.327	Provision for mine rehabilitation - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>107.401.314</u>	<u>84.387.791</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	32b	1.198.527	1.197.641	Due to related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	23	4.657.797	4.657.797	Post-employment benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	20	12.690.109	11.735.370	Other Long-term loan
Pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	27.224.265	33.384.730	Long-term loans net of current maturities
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	22	153.131	153.131	Provision for mine rehabilitation - non-current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>45.923.829</u>	<u>51.128.669</u>	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		<u>153.325.143</u>	<u>135.516.460</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to The Owners of the Parent
Modal saham - nominal				Capital stock - par value
Saham seri A Rp625 per saham dan saham seri B Rp50 per saham				series A Rp625 per shares and series B Rp50 per shares
Modal dasar - 405.943.267.594 saham				Authorized capital - 405,943,267,594 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - saham seri A 25.570.150.644 saham dan saham seri B 116.213.889.694 saham pada 31 Maret 2024 dan pada 31 Desember 2023	24	2.157.935.004	2.157.935.004	Issued and fully paid - series A 25,570,150,644 shares and series B 116,213,889,694 shares as of March 31, 2024 and as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	25	(205.233.875)	(205.233.875)	Additional paid-in capital
Selisih kurs modal disetor		8.744.276	8.744.276	Paid capital exchange difference
Defisit		(781.267.979)	(784.850.232)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.180.177.426	1.176.595.173	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	26	<u>(207.074.545)</u>	<u>(207.243.914)</u>	Non-controlling Interests
Ekuitas - Neto		<u>973.102.881</u>	<u>969.351.259</u>	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.126.428.024</u></u>	<u><u>1.104.867.719</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2024
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

As of March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	27	20.325.748	5.801.763	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(11.425.191)	(2.168.456)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		8.900.557	3.633.307	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	29	(3.909.358)	(1.943.117)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		4.991.199	1.690.190	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		25.923	10.910	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(260.712)	(2.146)	Interest and finance charges
Laba neto selisih kurs		442.366	20.309	Net (loss) gain on foreign exchange
Lain-lain - neto	30	4.626	--	Others - net
Penghasilan lain-lain - neto		212.203	29.073	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.203.402	1.719.263	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	31c	(1.451.780)	402.765	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA NETO PERIODE BERJALAN		3.751.622	2.122.028	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Bagian (rugi) laba komprehensif lain dari ventura bersama	11	--	--	Share of other comprehensive (loss) income from joint venture
Pengukuran kembali rugi atas liabilitas imbalan pascakerja	23	--	--	Remeasurement loss on post-employment benefits liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		--	--	Other Comprehensive Income - Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		3.751.622	2.122.028	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.582.253	2.120.757	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	169.369	1.271	Non-controlling interests
Total		3.751.622	2.122.028	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.582.253	2.120.757	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	169.369	1.271	Non-controlling interests
Total		3.751.622	2.122.028	Total
LABA PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN	33	0.03	0.01	BASIC/DILUTED INCOME PER 1,000 SHARES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
As of March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent</u>								
<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Selisih Kurs Modal Disetor/ Paid Capital Exchange Difference</u>	<u>Defisit/ Deficit</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest</u>	<u>Total Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	2.157.935.004	(205.233.875)	8.744.276	(784.850.232)	1.176.595.173	(207.243.914)	969.351.259	Balance as of January 1, 2024
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	3.582.253	3.582.253	169.369	3.751.622	Net profit for the Period
Saldo pada tanggal 31 Maret, 2024	2.157.935.004	(205.233.875)	8.744.276	(781.267.979)	1.180.177.426	(207.074.545)	973.102.881	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
As of March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

<u>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent</u>								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Modal Disetor/ Paid Capital Exchange Difference	Defisit/ Deficit	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	2.157.935.004	(205.233.875)	8.744.276	(798.815.824)	1.162.629.581	(207.512.044)	955.117.537	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	2.120.757	2.120.757	1.271	2.122.028	<i>Net profit for the Period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	2.157.935.004	(205.233.875)	8.744.276	(796.695.067)	1.164.750.338	(207.510.773)	957.239.565	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	27	20.301.926	5.801.763	Receipts from Customers
Penerimaan dari Penghasilan Bunga		25.923	10.910	Receipts of Interest Income
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(1.299.598)	(1.194.467)	Payments of Interest and Finance Charges
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lain-Lain		(6.259.254)	(2.250.746)	Payments to Supplier and others
Pembayaran Kepada Karyawan		(2.721.209)	(1.048.850)	Payments to Employee
Pembayaran Kepada Negara		(4.373.748)	--	Payments to the Government
Pembayaran Pajak		(382.555)	(120.998)	Payments of Taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>5.291.485</u>	<u>1.197.612</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran Proyek Pengembangan Usaha	16	--	(702.407)	Disbursement for Business Development Project
Pembayaran Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14	(239.340)	(222.602)	Payment of Exploration and Evaluation Assets
Penempatan Uang Muka Investasi	10	(954.259)	--	Placement of Advance Investment
Pembayaran Pembelian Aset Tetap	12	(1.365.162)	(342.957)	Disbursements for Acquisitions of Fixed Assets
Pengembalian (Pembayaran) Uang Muka Pabrik	9	(2.684.611)	11.325.699	Returned (Payment) of Plant Advances
Pembayaran Properti Pertambangan	13	(5.833.063)	(10.352.833)	Disbursements for Mining Properties
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(11.076.435)</u>	<u>(295.100)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Lain-Lain	18	12.818.048	--	Received of Other Payables
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	20	954.739	--	Received of Other Long-term Loan
Kenaikan Utang Pihak Berelasi	32	886	84.875	Increased of Due to Related Parties
Penempatan Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	7	(52.180)	(299.999)	Placement of Restricted Cash
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	21	(2.740.125)	(1.090.210)	Payment of Long-term Loan
Arus Kas Bersih Diperoleh dan Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>10.981.368</u>	<u>(1.305.334)</u>	Net Cash Flows Provided by and Used in Financing Activities
PENGARUH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(76.839)	12.640	EFFECT OF EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5.119.579	(390.182)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5	4.563.747	10.169.549	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	<u><u>9.683.326</u></u>	<u><u>9.779.367</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 40 untuk informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

See Note 40 for additional information that does not affect the activity of cash flow.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bumi Resources Minerals Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah dan perubahan terkini adalah dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 100 tanggal 15 Juli 2020 tentang perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0116445.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 20 Juli 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah melakukan aktivitas kantor pusat; melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya; melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya; melakukan aktivitas perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak; menjalankan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu menjalankan usaha dalam bidang pelayanan jasa pada umumnya kecuali pelayanan jasa pada bidang hukum dan perpajakan; serta melakukan kegiatan usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa penasehat dan pengelolaan berbagai entitas anak yang berusaha dalam bidang eksplorasi dan operasi produksi pertambangan sumber daya mineral. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 6 dan 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

a. Company's Establishment and General Information

PT Bumi Resources Minerals Tbk (the Company) was duly established based on Notarial Deed of Syafrudin, S.H., dated August 6, 2003, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 on December 22, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 Supplement No. 2878, dated March 19, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 100 dated July 15, 2020, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in regards to changed some Articles of Association of the Company. These change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under approval letter No.AHU-0116445.AH.01.11.Tahun 2020 dated July 20, 2020.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to carry out head office activities; undertake other management consulting activities; carry out other professional, scientific and technical activities; conduct large trading activities on the basis of fees or contracts; carry out all business activities related to and support the Company's main business activities, which is running business in the field of services in general except for services in the field of law and taxation; and carry out other business activities that can support the Company's main business activities as long as it does not violate the provisions and applicable laws and regulations.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently, the Company is engaged in advisory service and management of subsidiaries which are engaged in exploration and production operation of mining sites for minerals. The Company's head office is located at Bakrie Tower, 6th and 10th Floors, Complex Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

PT Bumi Resources Tbk merupakan entitas induk langsung dari Perusahaan dan adalah anggota dari Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 tanggal 26 November 2010, Bapepam-LK memberi persetujuan atas penawaran umum saham perdana sejumlah 3,3 milyar saham biasa dengan harga penawaran Rp635 per saham. Disamping itu disetujui pula penerbitan 2,2 milyar Waran Seri I dengan ketentuan bagi setiap pemegang tiga saham baru akan memperoleh dua Waran Seri I. Untuk setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp700 per saham dalam periode dari tanggal 9 Juni 2011 sampai dengan tanggal 7 Desember 2012. Saham dan waran tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Desember 2010.

Pada tanggal 7 Desember 2012, yaitu saat berakhirnya hak para pemegang Waran Seri I, jumlah waran yang dieksekusi adalah sebanyak 1.644 waran.

c. Entitas Anak dan Ventura Bersama

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan Ventura Bersama:

1. General (continued)

PT Bumi Resources Tbk is the Company's parent entity and member of Bakrie Group.

b. Initial Public Offering

Based on the letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 dated November 26, 2010, Bapepam-LK approved the initial public offering of 3.3 billion of the Company's ordinary shares at an offering price of IDR635 per share. Besides, it also approved issuance of 2.2 billion Series I Warrants with a ratio of two (2) Series I Warrants for each three (3) offering shares purchased. Each Series I Warrant entitled the holder to purchase one share of the Company at a price of IDR700 during the period from and including June 9, 2011 to and including December 7, 2012. The shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 9, 2010.

On December 7, 2012, which is when the rights of the Series I Warrants expired, the total warrants executed were 1,644 warrants.

c. Subsidiaries and Joint Venture

The Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and Joint Venture:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 (%)	2023 (%)	2024	2023
Entitas Anak/Subsidiaries							
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
International Minerals Company, LLC (IMC)	Delaware, USA	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	100.00	100.00	310.121.061	309.800.060
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	99.99	99.99	119.357.285	119.377.950
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	99.99	99.99	1	1
PT Multi Capital (MC)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan/Trading	-	99.90	99.90	56.972.857	56.972.730
PT Citra Palu Minerals (CPM) ^{b)}	Palu, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	2020	96.97	96.97	279.106.890	257.121.139
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	20.00	20.00	394.247	405.423
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	-	98.04	98.04	649.612.590	649.512.463

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 (%)	2023 (%)	2024	2023
Kepemilikan Secara Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
<u>Melalui / Through Calipso</u>							
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	80.00	80.00	394.247	405.423
Herald Resources Pty Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ Lead and Zinc Mining	-	99.99	99.99	116.959.849	116.969.092
PT Linge Mineral Resources (LMR) ^{c)}	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	0.33	0.33	128.968.923	128.870.333
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Gorontalo Minerals (GM) ^{a)}	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	80.00	80.00	310.121.061	309.747.382
<u>Melalui / Through MC</u>							
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) (d/h / formerly PT Multi Daerah Bersaing)	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	-	1.96	1.96	649.612.590	649.512.463
<u>Melalui / Through Herald</u>							
Gain & Win Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	100.00	100.00	116.906.609	116.906.609
<u>Melalui / Through BSS</u>							
PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)	Jakarta, Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	60.86	60.86	123.796.207	123.796.207
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) ^{a)}	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	10.00	10.00	21.227.559	21.007.846
<u>Melalui / Through AAS</u>							
PT Linge Mineral Resources (LMR) ^{c)}	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	99.67	99.67	128.968.923	128.870.333
Ventura Bersama/Joint Venture							
PT Dairi Prima Mineral (DPM)	Sumatera, Indonesia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ Lead and Zinc Mining	-	49.00	49.00	214.760.933	252.868.006
SQG Singapore Holding Project Ltd	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	77.78	77.78	19.370.650	19.450.322
<u>Melalui / Through SGQ</u>							
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) ^{a)}	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	90.00	90.00	21.227.559	21.007.846

^{a)} Entitas Anak dalam tahap pengembangan.

^{b)} Entitas anak dalam tahap eksplorasi

^{a)} The Subsidiaries are under development stage.

^{b)} Subsidiary under exploration stage

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**31 Maret 2024 dan Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Adika Nuraga Bakrie
Gories Mere
Kanaka Puradiredja
Nalinkant Amratlal Rathod
Teguh Boentoro

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**31 Maret 2024 dan Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023**

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Agoes Projosasmito
Suseno Kramadibrata
Fuad Helmy
Muhammad Sulthon
Herwin Wahyu Hidayat
Adika Aryasthana Bakrie
Adhika Andrayudha Bakrie
Adrian Wicaksono

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Maret 2022.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors has been approved by the Company's Shareholder through Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 4, 2022.

Anggota dari Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee were as follows:

**31 Maret 2024 dan Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023**

Ketua
Anggota
Anggota

Kanaka Puradiredja
Mohamad Hasan
Mulyadi

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Grup meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group include the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 757 dan 731 (Tidak Diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had 757 and 731 permanent employees, respectively (Unaudited).

e. Area Eksplorasi dan Operasi Produksi

e. Exploration and Production Operation Areas

Pengeluaran Grup untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi serta tanggal-tanggal perolehan dan berakhirnya izin yang terkait di setiap area sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's expenditures for exploration and production operations as well as the date of acquisition and termination of the respective licenses in each area up to December 31, 2023 are as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Lokasi/ Location	Pemilik Konsesi/ Owner of Concession	Periode Izin Operasi Produksi/ Date of Production Operation		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pengeluaran sampai dengan Tanggal Pelaporan/ Total Capital Expenditures that has been Recognized at the End of	Jumlah Cadangan (dalam jutaan ton)/ Reserve (in million tonnes)	Jumlah Sumberdaya (dalam jutaan ton)/ Resources (in million tonnes)
Sumatera Utara Dairi	PT Dairi Prima Mineral	8 Des 2017 - 29 Des 2047/ Dec 8, 2017 - Dec 29, 2047	a)	49	102.977.020	11.10	24.30
Gorontalo Gorontalo	PT Gorontalo Minerals	27 Feb 2019 - 31 Des 2052/ Feb 27, 2019 - Dec 31, 2052	b)	80	146.663.437	105.40	165.10
Sulawesi Tengah Palu	PT Citra Palu Minerals	14 Nov 2017 - 30 Des 2050/ Nov 14, 2017 - Dec 30, 2050	c)	96.97	48.539.369	31.50	42.60
Aceh Linge	PT Linge Mineral Resources	2 Mei 2017 - 2 Mei 2025/ May 2, 2017 - May 2, 2025	d)	60.66	129.383.123	2.30	6.80
Banten Kerta	PT Suma Heksa Sinergi	19 Nov 2019 - 18 Nov 2039/ Nov 19, 2019 - Nov 18, 2039	e)	70.00	20.875.835	18.40	75.30

a) PT Dairi Prima Mineral (DPM), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 456.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 24.636 hektar dan No. 272.K/30/DJB/2018 tentang Penciutan Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi (Catatan 35).

b) PT Gorontalo Minerals (GM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar (Catatan 35).

c) PT Citra Palu Minerals (CPM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar (Catatan 35).

d) PT Linge Mineral Resources (LMR), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan penyesuaian izin usaha pertambangan Eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 21/1/IUP/PMA/2017 dengan wilayah seluas 36.420 hektar.

a) PT Dairi Prima (DPM), a Joint Venture, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 456.K/30/DJB/2017 with a total area of 24,636 hectares and No. 272.K/30/DJB/2018 regarding Reduction of Contract of Work Area for the Production Operation Stage (Note 35).

b) PT Gorontalo Minerals (GM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 with a total area of 24,995 hectares (Note 35).

c) PT Citra Palu Minerals (CPM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 with a total area of 85,180 hectares (Note 35).

d) PT Linge Mineral Resources (LMR), a Subsidiary, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 21/1/IUP/PMA/2017 with a total area of 36,420 hectares.

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

e) PT Suma Heksa Sinergi (SHS), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan izin usaha pertambangan eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.6/1/IUP/PMA/2019 dengan wilayah seluas 7.291 hektar.

e) *PT Suma Heksa Sinergi (SHS), a Joint Ventures, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 6/1/IUP/PMA/2019 with a total area of 7,291 hectares.*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 dated June 25, 2012, regarding presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan. Yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Grup adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang USD. Oleh karena itu, USD dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyajiannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

The functional currency used by the Group is the United States Dollar (USD) currency since the Group operates in a prime economic environment that using USD currency. Therefore, USD is used as the currency of the consolidated financial statements of the Group. Each entity within the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. New and Revised Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Belum Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

d. New And Revised Statement of Financial Accounting Standards Not Yet Effective in The Current Year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Infak dan Sedekah terkait Akuntansi Zakat, dan Infak/Sedekah.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13 :Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Disclosure Regarding Supplier Finance Agreement;
- Revised PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Infaq and Sadaqah related to Accounting of Zakat and Infaq/Sadaqah

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate Regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- PSAK 2: Statement of Cash Flows
- PSAK 13: Investment Property
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 16: Fixed Assets
- PSAK 19: Intangible Assets
- PSAK 22: Business Combinations
- PSAK 24: Employee Benefits
- PSAK 48: Impairment of Asset
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- PSAK 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup terlepas dari proporsi kepemilikan saham di entitas anak yang bersangkutan. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan ketika Grup memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasanya atas entitas.

Dengan demikian, laporan keuangan Grup mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung atau tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif mengendalikan entitas tersebut, sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dalam menyusun laporan konsolidasian Perusahaan, semua entitas dalam Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi yang serupa. Seluruh transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This ratification does not affect the substance of the requirements in each PSAK and ISAK.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group irrespective of the proportionate share ownership in the subsidiary concerned. The group controls an entity when the group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Therefore, the Group's financial statements incorporate the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

In preparing the Company's consolidated financial statements, all entities in the Group use the same accounting policies for similar transaction. All inter-group transactions are eliminated in full.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepada pemilik nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali terpisah dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest separately from the equity attributable to the owners of the parent in the consolidated statement of financial position.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, Grup: menghentikan pengakuan aset, liabilitas dan kepentingan nonpengendali pada nilai tercatatnya, mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, mengakui bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut pada nilai wajarnya, mereklasifikasi ke laba rugi untuk jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. If the Group loses control of subsidiaries, the Group: derecognizes the assets, liabilities and the carrying amount of non-controlling interests, recognizes the fair value of the consideration received, recognizes any investment retained in the subsidiary at fair value, reclassifies to profit or loss the amount recognized in other comprehensive income, and recognize the gains or losses generated in profit or loss.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Non-USD

f. Non-USD Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries are United States Dollar (USD).

Transaksi yang terjadi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Transactions during the period involving non-USD currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, non-USD currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>		<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
10.000 Rupiah Indonesia	0.65		0.64	10,000 Indonesian Rupiah
1 Poundsterling Inggris	1.28		1.20	1 UK Poundsterling
1 Euro	1.11		1.06	1 Euro
1 Dolar Australia	0.69		0.67	1 Australian Dollar
100 Yen Jepang	0.71		0.75	100 Japanese Yen
1 Dolar Singapura	0.76		0.74	1 Singapore Dollar

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran transaksi dan saldo pos moneter dalam mata uang non-USD ke mata uang USD diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences arising from the translation of transactions and monetary items in non-USD currencies to USD are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

g. Related Parties Transactions and Balances

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
3. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

1. *has control or joint control over the reporting entity;*
2. *has significant influence over the reporting entity; or*
3. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

1. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
2. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
3. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
4. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
5. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
8. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
7. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
8. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Groups measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (a) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

(b) arus kas kontraktual atas aset keuangan menimbulkan pembayaran pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

(b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - *the amount of the loss allowance*
 - *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probabilityweighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. ireasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past evsents, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, bahan pembantu, dan persediaan bijih yang terdiri dari barang dalam proses dan bijih di *stockpiles* yang dinilai berdasarkan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Pengaturan Bersama

Investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama.

Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

j. Inventories

Minerals inventories and mineral products are consists of finished good, supplies and ore inventories which consists of work in process goods and ore in stockpiles that is stated at net realizable value. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Joint Arrangement

Investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingan di ventura bersama, Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

I. Aset Tetap

I. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 30	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	30	<i>Facilities and Infrastructures</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	3 - 30	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 8	<i>Office equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan dalam pos Aset Dalam Penyelesaian dan digolongkan ke dalam Aset Tetap dan diukur dengan biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman selama masa konstruksi, yang terjadi dan terkait dengan konstruksi aset dikapitalisasi dan menjadi bagian dari biaya perolehan Aset Dalam Penyelesaian.

Self-constructed fixed assets are presented as Construction in Progress and classified as Fixed Asset and measured at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized and become as part of the cost of Construction in Progress.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat penghentian pemakaiannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized when the termination of its use since there is no future economic benefits. Any gain or loss arising from derecognition is presented in statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan revaluasi atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis dan ekonomisnya untuk menentukan adanya penurunan nilai aset tetap.

At the end of each year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical and economic conditions to determine the impairment of fixed assets.

m. Properti Pertambangan

m. Mining Properties

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke akun Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan digabungkan dengan pengeluaran pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties - Mines under Development and aggregated with the subsequent development expenditure.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh Grup dicatat secara terpisah untuk setiap *area of interest*. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk perolehan aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Development expenditure incurred by the Group is recorded separately for each area of interest in. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as Fixed Assets.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi pada akhir tahap *commissioning*, yaitu pada saat tambang tersebut mampu beroperasi sebagaimana yang direncanakan oleh manajemen.

Mining Properties - Mines under Development are reclassified as Mining Properties - Mines in Production at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan tidak diamortisasi sebelum jumlah tercatat pada akun tersebut dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi.

n. Aset dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan batubara dan mineral:

- (i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak,
- (ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang diterkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

No amortization is recognized for Mining Properties - Mines under Development until they are reclassified as Mining Properties - Mines in Production.

n. Exploration and Evaluation Costs and Asset

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of coal and mineral activities:

- (i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise,*
- (ii) when the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential indication of impairment exists, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.o.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.o.

o. Provisi Rehabilitasi Tambang

Provisi Rehabilitasi Tambang dicatat berdasarkan nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Rehabilitasi tambang terdiri dari aktivitas reklamasi dan penutupan tambang yang meliputi aktivitas pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi yang terganggu.

o. Provision for Mine Rehabilitation

Provision for Mine Rehabilitation recorded the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. Mine rehabilitation include activities for dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan dan konstruksi di area tambang.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development and construction activities in the mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan pada Provisi Rehabilitasi Tambang pada saat terjadinya.

p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill*, akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

q. Pajak Penghasilan

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions in Provision for Mine Rehabilitation when they occur.

p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Income Tax

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- pengakuan awal *goodwill*; atau
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi, atau laba kena pajak atau rugi pajak.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- *the initial recognition of goodwill; or*
- *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Sedangkan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan jika dikenakan oleh otoritas pajak yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:

- *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously. Where as for deferred tax assets and liabilities if levied by the same taxation authority, both the same taxable entity or different taxable entities.*

r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 6 Year 2023 replacing Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 31 Year 2021.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 24 on Employee Benefits.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

s. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The Group has defined post-employment benefits and defined contribution plans. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

s. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
- *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
- *The customer has accepted the goods. Sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
- *The customer has legal title to the goods.*
- *The customer has physical possession of the goods.*

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternative bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan pekerjaan. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang bukan dolar Amerika sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya secara substansial telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

x. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

y. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

z. Sewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

**y. Business Combination of Entities Under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction cannot result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to restructurisation transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

z. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
- *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all shortterm leases and certain leases of all lowvalue assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

aa. Subsequent Event

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam periode pelaporan yang akan datang.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat asumsi dan estimasinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan keadaan mengenai perkembangan masa depan dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its assumptions and estimates based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, serta estimasi masa ekonomis cadangan mineral yang mengandung ketidakpastian.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung dari beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan berbagai asumsi, yang antara lain terdiri dari: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Penentuan estimasi cadangan mineral

Penentuan estimasi cadangan mineral menimbulkan ketidakpastian dalam penentuan angka-angka di laporan keuangan. Estimasi cadangan mineral terbukti dan terkira menjadi dasar dalam penentuan berbagai angka di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Cadangan mineral terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup.

Useful Lives of Fixed Assets

The Group periodically reviews the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments, as well as estimation of the economic life of mineral reserves containing uncertainty.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors determined based on various assumptions, which consist of, among other things: discount rate, salary growth rate, mortality rate, disability rate, and resignation rate. Changes in assumptions can affect the carrying amount of post-employment benefits.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts in the consolidated financial statements:

Determining mineral reserve estimates

Determination of estimated mineral reserves creates uncertainty in determining the numbers in the financial statements. Estimates of proven and probable reserves form the basis for determining various figures in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group. Proven and probable mineral reserves are estimates of the amount of results that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI). Dalam mengestimasi cadangan mineral, diperlukan berbagai asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga komoditas yang bersangkutan, serta nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman dari mineral yang bersangkutan yang penentuannya dilakukan dengan analisis atas data geologis, yang diperoleh dari sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat juga berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup, di antaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan dalam masa manfaat ekonomis aset;
- c. Pencadangan untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi dan lingkungan dapat berubah karena adanya perubahan dalam estimasi waktu dan besarnya biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

The Group determines and reports mineral reserves based on the principles set by the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- b. Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

Penentuan kapitalisasi biaya eksplorasi dan
evaluasi serta biaya pengembangan

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan - tambang dalam pengembangan memerlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis masa depan dari aktivitas eksploitasinya di masa yang akan datang. Jika tidak terdapat manfaat ekonomis dari aktivitas eksploitasi di masa depan, aktivitas eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan harus dihentikan, dan seluruh biaya-biaya yang terkait harus dibebankan sebagai biaya eksplorasi dan evaluasi atau biaya properti pertambangan - tambang dalam pengembangan. Dengan demikian, terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kapitalisasi atau pembebanan dari biaya-biaya ini.

Penentuan provisi rehabilitasi tambang

Grup menilai provisi rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan provisi rehabilitasi tambang, antara lain adalah biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi dan perubahan peraturan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah yang sudah diprovokasi dengan biaya aktual di masa depan.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penentuan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh setiap entitas dalam Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional di setiap entitas dalam Grup adalah mata uang di lingkungan ekonomi utama tempat entitas itu beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang diperoleh dari pendanaan operasi entitas dan mata uang yang digunakan untuk membiayai operasional entitas yang bersangkutan.

Determining capitalization of exploration and
evaluation costs and development costs

The accounting policies established by the Group for exploration and evaluation assets and mining properties - mines under development require management consideration in determining the future economic benefits of their exploitation activities in the future. If there are no economic benefits from future exploitation activities, exploration, evaluation and development activities must be stopped, and all related costs must be charged as exploration and evaluation costs or mining property - mines under development cost. Accordingly, there is significant uncertainty about the capitalization or imposition of these costs.

Determining provision for mine rehabilitation

The Group assess its provision for mine rehabilitation on an annual basis. Significant estimates and assumptions are used in determining the provision for mine rehabilitation, such as the cost for rehabilitation activities, technological changes and regulatory changes. The uncertainty of estimates and assumptions may cause difference between the amount that has been projected and the actual costs in the future.

Determining of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency in each entity in the Group is the currency in the main economic environment in which the entity operates. The currency includes, among other things, the currency obtained from funding the entity's operations and the currency used to finance the operations of the entity concerned.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**4. Akuisisi dan Perubahan Struktur
Kepemilikan Entitas Anak, Entitas Asosiasi
dan Ventura Bersama**

**4. Acquisition and Changes of Ownership
Structure of Subsidiaries, Associates and
Joint Venture**

PT Gorontalo Minerals (GM)

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Entitas Anak GM tanggal 14 Juli 2021 yang telah diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H, M. Kn., No. 100 tanggal 28 Juli 2021 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juli 2021 melalui Surat Keputusan No. AHU-0041637.AH.01.02. Tahun 2021, menyetujui untuk:

1. Perubahan struktur permodalan GM sebagai berikut:
 - a. Peningkatan Modal Dasar GM dari semula sebesar USD1.000.000 menjadi USD40.000.000 dengan menerbitkan 39.000.000 lembar Saham Seri B dengan nilai nominal saham sebesar Rp14.453 atau setara USD1;
 - b. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor GM dari semula sebesar USD250.000 menjadi sebesar USD10.000.000.
2. Penyetoran oleh para pemegang saham dalam peningkatan modal GM melalui:
Konversi atas tagihan IMC sebesar USD7.800.000 menjadi 600.000 lembar Saham Seri A dan 7.200.000 lembar Saham Seri B, sementara setoran modal sebesar 150.000 lembar Saham Seri A dan 1.800.000 lembar Saham B diberikan secara *free carry* kepada PT Aneka Tambang Tbk.

PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan melalui entitas anak, PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) melakukan akuisisi atas PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS) melalui konversi piutang. Piutang ini merupakan dana yang sebelumnya adalah proyek pengembangan usaha. Entitas anak AAS merupakan Perusahaan Pertambangan dengan Konsesi Emas di Aceh.

PT Gorontalo Minerals (GM)

In accordance with The Extraordinary General Meeting in Subsidiary GM dated July 14, 2021 was notarized by Notary Public Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., No.100 dated July 28, 2021, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia at July 28, 2021 by Decision Letter No. AHU-0041637.AH.01.02. Year 2021, was approved:

1. *Changes in GM capital structure as follows:*
 - a. *Increasing the Authorized Capital of GM from USD1,000,000 to USD40,000,000 by issuing 39,000,000 Series B Shares with a par value of shares of IDR14,453 or equivalent to USD1;*
 - b. *Increasing GM' s Issued and Paid up Capital from USD250,000 to SD10,000,000.*
2. *Deposit by shareholders in increasing the capital of GM through:*
Converting Payable to IMC amounting of USD7,800,000 to 600,000 Series A Shares and 7,200,000 Series B Shares, while 150,000 Series A Shares and 1,800,000 Series B Shares are free carry to PT Aneka Tambang Tbk.

PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)

At December 28, 2021, the Company through the subsidiary, PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) acquired PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS) by receivables conversion. The receivables represents funds which previously was business development project. The subsidiary AAS is the mining company which have gold concession in Aceh.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

4. Akuisisi dan Perubahan Struktur Kepemilikan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

4. Acquisition and Changes of Ownership Structure of Subsidiaries, Associates and Joint Venture (continued)

Pihak yang Diakui/ Entitas Anak <i>Name of Acquiree/ Subsidiary</i>	Pihak Pengakuisisi/ <i>Name of Acquirer</i>	Tanggal Efektif Perjanjian/Akuisisi <i>Effective Date of the Agreement/acquisition</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Konversi Piutang/ <i>Amount of Receivables Conversion</i>
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	PT Bumi Sumberdaya Semesta	28 Desember 2021/ <i>December 28, 2021</i>	60.86%	123.750.467

Rincian jumlah imbalan yang ditransfer adalah sebagai berikut:

Details of the total consideration transferred were as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Jumlah yang diakui atas aset neto		<i>Recognized value of net assets</i>
Aset	128.581.421	<i>Assets</i>
Liabilitas	(4.792.713)	<i>Liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	(48.450.385)	<i>Non-controlling interest</i>
Neto	75.338.323	<i>Net</i>
Goodwill (Catatan 15)	48.412.144	<i>Goodwill (Note 15)</i>
Imbalan yang ditransfer	123.750.467	Total consideration transferred

Transaksi atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

The outflow on the acquisition was as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Pembayaran Kas	--	<i>Cash Paid</i>
Piutang yang dikonversi	123.750.467	<i>Receivables Converted</i>
Imbalan yang ditransfer	123.750.467	<i>Total consideration transferred</i>
Dikurangi: saldo kas Entitas Anak saat akuisisi	--	<i>less: Cash balance of Subsidiary at acquisition</i>
Jumlah Neto non kas yang ditransfer dari akuisisi Entitas Anak	123.750.467	Net non-cash transferred for the acquisition of Subsidiary

SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd (SGQ) dan PT Suma Heksa Sinergi (SHS)

Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan melalui entitas anak, PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) mencatatkan akuisisi atas SGQ Singapore Holding Project Ltd (SGQ) sebesar 77,78% yang merupakan badan usaha yang berdomisili di Singapura, yang sebelumnya telah dicatat sebagai Uang Muka Investasi di BSS. SGQ merupakan entitas yang memiliki kepemilikan atas PT Suma Heksa Sinergi (SHS) sebesar 90% yang bergerak di bidang pertambangan emas yang berlokasi di Banten.

SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd (SGQ) and PT Suma Heksa Sinergi (SHS)

At December 22, 2022, the Company through the subsidiary, PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) recognized acquisition of SGQ Singapore Holding Project Ltd (SGQ) amounting to 77,78% which is a business entity with domiciled in Singapore, previously recorded as Advance in Investment in BSS. SGQ is an entity that has 90% ownership of PT Suma Heksa Sinergi (SHS), which operates in the gold mining sector located in Banten.

Pihak yang Diakui/ Entitas Anak <i>Name of Acquiree/ Subsidiary</i>	Pihak Pengakuisisi/ <i>Name of Acquirer</i>	Tanggal Efektif Akuisisi <i>Effective Date of the acquisition</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Konversi Uang Muka Investasi/ <i>Amount of Advance in Investment Conversion</i>
SGQ Singapore Project Holding PTE Ltd	PT Bumi Sumberdaya Semesta	22 Desember 2022/ <i>December 22, 2022</i>	77.78%	75.126.957

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	45.534	199.937
Total Kas/Total Cash on Hand	45.534	199.937
Kas di Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.693.700	495.797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.668	184.465
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	81.460	202.450
PT Bank Central Asia Tbk	2.683	2.759
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.453	1.465
PT Bank Mega Tbk	274	294
PT Bank DKI	63	65
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	48	53
Sub-total	6.180.349	887.348
<u>USD</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.485	44.119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.247	11.277
PT Bank Central Asia Tbk	5.401	5.401
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	819	824
Sub-total	71.952	61.621
<u>Dolar Australia/Australian Dollar</u>		
Westpact Bank	4.161	1.997
Total Kas di Bank/Total Cash in Banks	6.256.462	950.966
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>USD</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.381.330	3.412.844
Total Deposito Berjangka/Total Time Deposits	3.381.330	3.412.844
Total Kas dan Setara Kas/Total Cash and Cash Equivalents	9.683.326	4.563.747

Rata-rata tingkat suku bunga yang diperoleh atas penempatan deposito berjangka pada pihak ketiga adalah masing-masing sebesar 2,50% (bersifat *revolving*) per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The average interest rate on time deposit with the third party is 2.50% (revolving) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivable

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan emas kepada PT Hartadinata Abadi Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tercatat sebesar USD149.844 dan USD126.022.

Trade Receivable present as receivable from gold sales to PT Hartadinata Abadi Tbk. Trade Receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are amounted to USD149,844 and USD126,002.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

7. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

7. Restricted Cash

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kas yang Dibatasi Penggunaannya / <i>Restricted Cash</i>		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.674.531	7.622.351
Total Kas yang Dibatasi Penggunaannya / <i>Total Restricted Cash</i>	<u>7.674.531</u>	<u>7.622.351</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan jaminan atas pembayaran pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

Restricted cash is a bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk that was placed as a debt covenant to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

8. Persediaan

8. Inventories

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Persediaan Bijih	4.646.765	2.003.752	Ore Inventories
Bahan Pembantu	3.825.913	2.645.295	Supplies
Total	<u>8.472.678</u>	<u>4.649.047</u>	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam Beban Pokok Pendapatan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD6.485.021 dan USD608.609 (Catatan 28).

The cost of inventories recognised as expense and included in Cost of Revenues in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the periods ended March 31, 2024 and 2023 amounting to USD6,485,021 and USD608,609 respectively (Note 28).

Manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all inventories can be used within its intended period of usage, therefore no allowance for impairment was provided.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar USD308.470 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Inventories were covered by insurance against risk of damage with total coverage of USD308,470 as of March 31, 2024 and December 31, 2023. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from the risk.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

9. Uang Muka

9. Advances

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Uang Muka Pabrik	102.440.288	100.896.885	<i>Plant Advances</i>
Uang Muka kepada Pemasok	7.535.983	9.509.837	<i>Advances to Suppliers</i>
Uang Muka kepada Kontraktor	2.404.187	1.915.165	<i>Advances to Contractors</i>
Uang Muka Karyawan	982.287	532.573	<i>Advances to Employee</i>
Total	<u>113.362.745</u>	<u>112.854.460</u>	Total

Uang muka pabrik merupakan uang muka terkait dengan proyek pengembangan pabrik dan infrastruktur (Catatan 35i, 35o, 35p, 35r).

Plant advances present as advances in related to development of plant and infrastructures (Note 35i, 35o, 35p, 35r).

Uang muka kepada pemasok terkait dengan aktivitas operasional dan pengadaan barang modal.

Advances to supplier represent advance in related to operational activities and capital expenditures.

Uang muka kepada kontraktor merupakan uang muka terkait dengan proyek pengeboran.

Advances to contractors present as advances in related to drilling.

10. Aset Lancar Lainnya

10. Other Current Assets

Aset lancar lainnya terdiri dari:

Other current assets consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Uang Muka Investasi PT Dairi Prima Mineral	10.100.390	9.146.131	<i>Advance Investment PT Dairi Prima Mineral</i>
Total	<u>10.100.390</u>	<u>9.146.131</u>	Total

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Uang muka investasi ke DPM merupakan deposit yang telah disetorkan sebagai uang muka setoran modal sebesar USD 10.100.390 untuk 31 Maret 2024 dan USD9.146.131 untuk 31 Desember 2023. Pada saat uang muka investasi pada ventura bersama efektif menjadi saham di DPM, maka uang muka investasi pada ventura bersama dicatat sebagai tambahan investasi pada ventura bersama.

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Advance investment to DPM represents the Company's deposits that have been paid as capital stock advance amounting to USD10,100,390 for March 31, 2024 and USD9,146,131, for December 31, 2023, respectively. Upon advance investment in joint venture become effective as capital stock in DPM, then the advance investment in the joint venture will be recorded as an addition in investment in the joint venture.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama**

**11. Investment in Associate Entity and Joint
Venture**

	31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) USD	Pendapatan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment USD	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate						
PT Suma Heksa Sinergi	10%	10.729.977	--	--	--	10.729.977
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures						
PT Dairi Prima Mineral	49%	214.760.933	--	--	--	214.760.933
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77.78%	86.902.515	--	--	--	86.902.515
Jumlah/ Total		312.393.425	--	--	--	312.393.425

	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) USD	Pendapatan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment USD	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate						
PT Suma Heksa Sinergi	10%	--	--	--	10.729.977	10.729.977
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures						
PT Dairi Prima Mineral	49%	214.706.818	--	54.115	--	214.760.933
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77.78%	86.923.547	(21.032)	--	--	86.902.515
Jumlah/ Total		301.630.365	(21.032)	54.115	10.729.977	312.393.425

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk entitas asosiasi dan ventura bersama yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following tables are the summarized financial information of the associate entity and joint ventures as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan							Summarized Statements of Financial Position
Kas dan Setara Kas	92.023	--	22.911	2.071.382	30.206	99.248	Cash and cash equivalent
Aset Lancar	8.618.396	--	25.640	10.497.509	30.206	164.370	Current Assets
Aset Tidak Lancar	246.295.328	19.370.649	21.201.919	242.370.497	19.665.691	20.843.478	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	16.453.651	19.799	227.049	16.707.313	15.946	110.863	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.276.170	17.566.300	18.786.123	17.996.937	17.580.060	18.682.596	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	--	--	--	--	Revenue
Bagian Laba (Rugi)	--	67	--	--	(19.625)	--	Share in Income (Loss)
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	54.115	--	--	Other Comprehensive Income
Persentase Kepemilikan (%)	49.00%	77.78%	10.00%	49.00%	77.78%	10.00%	Percentage of Ownership

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and movements in fixed assets were as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	7.999.392	805.423	--	--	8.804.815	Buildings
Sarana dan Prasarana	23.347.293	--	--	--	23.347.293	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	199.493	--	--	--	199.493	Vehicles
Peralatan Pabrik	61.068.708	548.870	--	--	61.617.578	Plant Equipment
Peralatan Kantor	3.729.770	10.869	--	--	3.740.639	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan	115.181.595	3.884.579	--	--	119.066.174	Construction-in-Progress
Total	211.526.251	5.249.741	--	--	216.775.992	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.271.152	31.619	--	--	7.302.771	Buildings
Sarana dan Prasarana	972.804	194.561	--	--	1.167.365	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	101.169	6.454	--	--	107.623	Vehicles
Peralatan Pabrik	2.767.219	688.086	--	--	3.455.305	Plant Equipment
Peralatan Kantor	2.766.345	96.406	--	--	2.862.751	Office Equipment
Total	13.878.689	1.017.126	--	--	14.895.815	Total
Nilai Tercatat	197.647.562				201.880.177	Carrying Amount
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Perolehan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	7.999.392	--	--	--	7.999.392	Buildings
Sarana dan Prasarana	23.347.293	--	--	--	23.347.293	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	199.493	--	--	--	199.493	Vehicles
Peralatan Pabrik	60.710.909	357.799	--	--	61.068.708	Plant Equipment
Peralatan Kantor	3.299.796	429.974	--	--	3.729.770	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan	89.511.862	25.669.733	--	--	115.181.595	Construction-in-Progress
Total	185.068.745	26.457.506	--	--	211.526.251	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Perolehan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	7.224.015	47.137	--	--	7.271.152	Buildings
Sarana dan Prasarana	194.561	778.243	--	--	972.804	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	74.950	26.219	--	--	101.169	Vehicles
Peralatan Pabrik	719.388	2.047.831	--	--	2.767.219	Plant Equipment
Peralatan Kantor	2.379.940	386.405	--	--	2.766.345	Office Equipment
Total	10.592.854	3.285.835	-	-	13.878.689	Total
Nilai Tercatat	174.475.891				197.647.562	Carrying Amount

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Fixed Assets (continued)

Grup telah menelaah nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Beban penyusutan aset tetap dari entitas anak pada tahap operasi produksi yang dikapitalisasi ke properti pertambangan masing-masing sebesar USD21.588 dan USD9.597 untuk Periode-Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

The depreciation expense for fixed assets of subsidiaries under production operation stages that were capitalized to mining properties amounted to USD21,588 and USD9,597 for the periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023 / March 31, 2023</u>	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28)	891.192	68.883	Cost of Revenues (Note 28)
Beban Usaha (Catatan 29)	104.346	103.367	Operating Expenses (Note 29)
Jumlah	<u>995.538</u>	<u>172.250</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebesar USD9.701.303 dan USD9.697.036, yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan kantor dan kendaraan.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD9,701,303 and USD9,697,036, which mainly consist of office building, equipment and vehicles.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.203.914.900.608 atau setara dengan USD142.962.824 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 kepada PT Lippo General Insurance.

Fixed assets were covered by insurance against all risks of damage with total coverage of Rp2,203,914,900,608 or equivalent to USD142,962,824 on March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively to PT Lippo General Insurance.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from those risks.

Aset dalam pembangunan merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi di CPM dan GM.

Construction-in-progress represents cost capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use in CPM and GM.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Fixed Assets (continued)

Rincian akun aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress account were as follows:

Aset dalam pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	31 Maret 2024 / March 31, 2024		Estimasi Tanggal	Construction-in-progress that has not been completed at the end of reporting period
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
CPM				
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 3 (4000TPD)	81%	60.189.370	Juni 2024/ June 2024	CPM Infrastructure and Plant Equipment 3 (4000TPD)
GM				
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	45%	58.876.803	Juni 2026/ June 2026	GM Infrastructure and Plant Equipment 4 (2000TPD)
Aset dalam pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	31 Desember 2023 / December 31, 2023		Estimasi Tanggal	Construction-in-progress that has not been completed at the end of reporting period
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
CPM				
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 3 (4000TPD)	75%	56.304.792	Maret 2024/ March 2024	CPM Infrastructure and Plant Equipment 3 (4000TPD)
GM				
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	45%	58.876.803	Juni 2026/ June 2026	GM Infrastructure and Plant Equipment 4 (2000TPD)

Aset dalam pembangunan di CPM atas Pabrik 2 (4000TPD) telah diselesaikan di September 2022 dengan nilai perolehan sebesar USD 70,6 juta, sehingga sisa nilai kontrak untuk Pabrik 3 adalah sebesar USD 74,7 Juta.

Construction in progress in CPM on the 2nd plant (4000TPD) has been completed in September 2022 with the acquisition cost as USD 70,6 Million, hence the remaining contract value for 3rd plant amounting to USD 74,7 Million.

Pada bulan Agustus 2023, Manajemen melakukan pengkajian ulang dan menunda sebagian aktivitas pembangunan Infrastruktur dan pabrik 4 (2.000TPD) di GM sehubungan dengan ditemukannya cadangan mineral yang signifikan di area pembangunan. Hal ini merujuk kepada ketentuan konservasi mineral sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Minerals tentang pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

In August 2023, Management decided to review and partially postpone the construction activities of Infrastructure and plant 4 (2,000TPD) in GM due to the discovery of significant mineral reserves in the construction area. This refers to the rules of mineral conservation in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources on guidelines for the implementation of good mining engineering principles.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

13. Properti Pertambangan

13. Mining Properties

	Tambang Dalam Pengembangan			Tambang Berproduksi			Total Properti Pertambangan
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	Saldo Awal/ Beginning Balance	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Maret 2024/ Maret 31, 2024							
PT Citra Palu Minerals	43.912.128	4.627.241	48.539.369	53.902.437	(235.657)	53.666.780	102.206.149
PT Gorontalo Minerals	145.436.027	1.227.410	146.663.437	--	--	--	146.663.437
Total	189.348.155	5.854.651	195.202.806	53.902.437	(235.657)	53.666.780	248.869.586
31 Desember 2023/ December 31, 2023							
PT Citra Palu Minerals	33.694.548	10.217.580	43.912.128	54.769.838	(867.401)	53.902.437	97.814.565
PT Gorontalo Minerals	127.185.745	18.250.282	145.436.027	--	--	--	145.436.027
Total	160.880.293	28.467.862	189.348.155	54.769.838	(867.401)	53.902.437	243.250.592

Properti pertambangan merupakan biaya pengembangan area tambang di CPM dan GM, yang dimiliki oleh Grup.

Mining properties represents costs development of the mining site in CPM and GM, owned by the Group.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's mining properties.

14. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

14. Exploration and Evaluation Assets

Entitas Anak/ Subsidiary	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Linge Mineral Resources		
Prospek/ Prospect :		
Bulan	106.364.480	106.125.140
Bintang 1	12.790.246	12.790.246
Bintang 2	10.228.397	10.228.397
Jumlah / Total	129.383.123	129.143.783

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

15. Goodwill

15. Goodwill

Goodwill merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai neto atas aset, liabilitas, nilai kepentingan nonpengendali pada akuisisi AAS, entitas anak dari BSS pada tanggal 28 Desember 2021 (Catatan 4).

Goodwill represents the excess of the consideration transferred over the interest in net assets, liabilities and the non-controlling interest in the acquisition of AAS, a subsidiary of BSS, at December 28, 2021 (Note 4).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's goodwill.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

16. Other Non-Current Assets

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Proyek Pengembangan Usaha Tersedia untuk Dijual - Konblo Bumi Inc. (Catatan 32b)	6.508.179	6.508.179	<i>Business Development Project Available-for-Sale - Konblo Bumi Inc. (Note 32b)</i>
Dikurangi: Rugi Penurunan Nilai	(2.614.701)	(2.614.701)	<i>Less: Impairment Loss</i>
Deposit Reklamasi	930.849	957.236	<i>Reclamation Deposit</i>
Lain-lain	1.897.581	1.890.758	<i>Others</i>
Total	9.336.609	9.356.173	Total

Proyek Pengembangan Usaha

Proyek Pengembangan Usaha merupakan proyek pertambangan bauksit yang sedang dikembangkan oleh Perusahaan.

Tersedia untuk Dijual

Investasi di Konblo Bumi Inc., pihak berelasi, sebesar USD2.614.701, sehubungan dengan dilusi kepemilikan saham Lemington terhadap Konblo, yang mana telah berkurang menjadi sebesar 5% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan telah disajikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penelaahan terhadap status investasi di Konblo Bumi Inc. pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen memutuskan untuk melakukan penurunan nilai aset sejumlah nilai investasi tersebut.

Deposit Reklamasi

Deposit reklamasi merupakan jaminan reklamasi yang diisyaratkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terkait dengan kontrak karya yang dimiliki oleh GM (Catatan 35a) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo deposit reklamasi adalah sebesar USD930.849 dan USD957.236.

Business Development Project

Business Development Project represent as the bauxite mining project which has been developed by the Company.

Available for Sale

The investment in Konblo Bumi Inc., a related party, amounting to USD2,614,701, in relation to the diluted share ownership of Lemington in Konblo, which has been reduced to 5% of the total issued shares and has been presented as available for sale.

Based on a review of the status of investment in Konblo Bumi Inc. on December 31, 2017, management decided to impair the asset value equal to the investment amount.

Reclamation Deposit

Reclamation deposit represents as a reclamation guarantee as required by the Ministry of Energy and Minerals Resources in related to Contract of Work that owned by GM (Note 35a) placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, balance of reclamation deposit amounted to USD930,849 and USD957,236, respectively.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

17. Trade Payables - Third Parties

a. Berdasarkan Pemasok dan Mata Uang/By Suppliers and Currencies

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>USD</u>		
PT Berca Hardayaperkasa	157.831	157.831
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ <i>Others (each below USD100,000)</i>	410.299	329.227
Sub-total	<u>568.129</u>	<u>487.058</u>
<u>Euro</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ <i>Others (each below USD100,000)</i>	1.927	1.980
Sub-total	<u>1.927</u>	<u>1.980</u>
<u>Dolar Australia/Australian Dollar</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ <i>Others (each below USD100,000)</i>	48.739	51.725
Sub-total	<u>48.739</u>	<u>51.725</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Sumagud Sapta Sinar	3.160.506	2.983.689
PT Adijaya Karya Makmur	1.663.042	1.726.619
PT Mubarak Berkarya Abadi	1.242.089	1.374.600
PT Prosis Chemindo Nusantara Prima	768.896	765.259
PT Growth Asia	556.034	909.705
PT Petramas Harja Sejahtera	433.766	308.076
PT Geoservices	355.262	663.309
PT Macmahon Mining Services	306.480	42.338
PT Namsuma Luban Abadi	296.318	303.728
PT Commonwealth Steel Indonesia	293.856	66.081
PT Berua Jaya Sejahtera Utama	281.612	322.029
PT Delta Mutiara Amarta	247.270	254.280
PT Desault Systemes Indonesia	218.692	-
PT Chandra Sakti Utama	189.714	101.091
PT Kalibesar Raya Utama	161.274	205.409
PT Arnov Energi	148.458	152.667
PT Diemme Filtration	121.240	-
PT Bahtera Ratu Engineering	117.391	179.100
PT LAPI ITB	111.024	110.868
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ <i>Others (each below USD100,000)</i>	3.232.940	3.022.327
Sub-total	<u>13.905.864</u>	<u>13.491.175</u>
<u>Mata uang lain-lain/Other currencies</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ <i>Others (each below USD100,000)</i>	176.494	178.127
Total	<u>14.701.153</u>	<u>14.210.065</u>

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga (lanjutan)

17. Trade Payables - Third Parties (continued)

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Belum Jatuh Tempo	851.580
Sampai dengan 1 bulan	2.039.367
> 1 bulan - 3 bulan	1.765.718
> 3 bulan	10.044.488
Total	14.701.153

Perusahaan tidak memberikan jaminan
terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

b. By Aging Categories

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.554.764	<i>Not Yet Due</i>
	1.319.353	<i>Up to 1 month</i>
	2.089.266	<i>> 1 month - 3 months</i>
	9.246.683	<i>> 3 months</i>
Total	14.210.065	Total

*The Company does not provide any guarantee
for the payment of payables to the supplier.*

18. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

18. Other Payables – Third Parties

Utang lain-lain adalah utang selain kepada
pemasok.

Other payables is payables that is not to supplier.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak Ketiga/Third Parties		
<u>USD</u>		
PT Aneka Tambang Tbk	28.000.000	28.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ <i>Others (each below USD100,000)</i>	20.591	20.591
Sub-total	28.020.591	28.020.591
<u>Rupiah</u>		
PT Indomobil Finance Indonesia	12.818.048	--
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ <i>Others (each below USD100,000)</i>	182.402	195.047
Sub-total	13.000.450	195.047
<u>Mata uang lain-lain/Other Currencies</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ <i>Others (each below USD100,000)</i>	30.527	31.337
Total	41.051.568	28.246.975

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

Merupakan utang Perusahaan atas pembelian
20% kepemilikan saham ANTAM di DPM. Pada
tahun 2023 Perusahaan telah melakukan
pembayaran kepada ANTAM sebesar
USD3.409.536.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

*Represent the Company's payable to purchase
20% of ANTAM's ownership in DPM. On 2023,
the Company made payments for payable to
ANTAM amounting to USD3,409,536.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

18. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga (lanjutan)

18. Other Payables – Third Parties (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 28 Februari 2024, CPM dan PT Indomobil Finance Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi sebesar Rp200 Milyar atau setara dengan USD12,8 Juta. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Utang ini merupakan pembiayaan investasi untuk pengadaan barang modal beserta jasa yang diperlukan dalam bentuk pembelian alat berat untuk operasional pertambangan dan pengolahan emas.

On February 28 2024, CPM has obtained an Investment Financing Agreement with PT Indomobil Finance Indonesia amounting to IDR200 billion or equivalent of USD12,8 million and has maturity date of March 8, 2025. The principal and interest will be due and payable on each payment date as determined in Agreement. This payable is related to financing investment to procure the capital goods and services required in the form of purchasing heavy equipment for mining and gold processing operations.

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

Beban Akrua terdiri dari:

Accrued Expenses consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Royalti dan Retribusi	6.721.931	6.711.693	Royalties and Levies
Jasa Kontraktor	4.507.640	495.442	Contractor Service Fee
Gaji dan Upah	1.015.000	884.075	Salaries and Wages
Listrik, Air dan Sewa	359.467	708.735	Electricity, Water and Rent
Bunga	273.512	163.978	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	1.355.722	225.147	Others (each below USD100,000)
Total	14.233.272	9.189.070	Total

20. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya

20. Others Long-Term Loan

Pinjaman Artha Tunggal Mandiri (ATM)

Pada tahun 2023, CPM telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), dimana ATM setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada CPM sebesar Rp200 Milyar atau setara dengan USD12,8 Juta yang terdiri dari beberapa pencairan dengan rincian sebagai berikut:

Loan to Artha Tunggal Mandiri (ATM)

On 2023, CPM has obtained a Loan Agreement with PT Artha Tunggal Mandiri (ATM) to provide CPM's credit facilities amounting to IDR200 billion or equivalent to USD12,8 million which consists of several disbursements with the following details:

- i. Pada tanggal 25 September 2023 sebesar Rp75 Milyar atau setara dengan USD4,8 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 24 Desember 2023 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.

- i. On September 25, 2023 amounting to IDR 75 billion or equivalent to USD4,8 million with maturity date of December 24, 2023 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

20. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 3 November 2023 sebesar Rp75 Milyar atau setara dengan USD4,8 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.
- iii. Pada tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp32,4 Milyar atau setara dengan USD2,1 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025.
- iv. Pada tanggal 25 Januari 2024 sebesar Rp15 Milyar atau setara dengan USD0,95 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025.

Pinjaman Jangka Pendek ini dikenakan Tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

20. Others Long-Term Loan (continued)

- ii. On November 3, 2023 amounting to IDR75 billion or equivalent to USD4,8 million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.
- iii. On December 28, 2023 amounting to IDR32,4 billion or equivalent to USD2,1 million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.
- iv. On January 25, 2024 amounting to IDR15 billion or equivalent to USD0,95 million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.

This Short Term Loan bears an interest rate of 8.5% per year.

21. Pinjaman Jangka Panjang

Pada tanggal 12 Januari 2021, CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD17.341.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun sejak tanggal efektifnya. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian.

Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 35i).

Pada tanggal 29 September 2022, CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi menjadi Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar USD51.459.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 Tahun sejak tanggal efektifnya. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 35i).

21. Long-Term Loans

On January 12, 2021, CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk was entered into an amendment of the Investment Credit Facility Agreement amounted to USD17,341,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 4 years from the effective date. The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement.

This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 35i).

On September 29, 2022, CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk was agreed to amend the Investment Credit Facility Agreement to become Investment Credit Refinancing amounted to USD51,459,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 4 Years from the effective date. The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement. This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 35i).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

21. Long-Term Loans (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Fasilitas Kredit Investasi Refinancing - USD17,3 Juta			Investment Credit Refinancing Facilities - USD17.3 Million
Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	5.138.720	5.027.580	Current Maturities of Long-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	1.312.465	2.624.930	Long Term Loan Nets of Current Maturities
	6.451.185	7.652.510	
Fasilitas Kredit Investasi Refinancing - USD51,4 Juta			Investment Credit Refinancing Facilities - USD51.4 Million
Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	19.392.000	16.082.800	Current Maturities of Long-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	25.911.800	30.759.800	Long Term Loan Nets of Current Maturities
	45.303.800	46.842.600	
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Refinancing	51.754.985	54.495.110	Total Investment Credit Refinancing Facilities

Pembayaran atas pinjaman pada Periode-Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar USD2.740.125 dan USD9.199.470.

For the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the loan repayment was amounting to USD2,740,125, and USD9,199,470, respectively.

CPM memiliki jaminan atas pembayaran pinjaman kepada BNI yang dicatat sebagai kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 7).

CPM has guarantee for payment loan to BNI debt is recorded as restricted cash (Note 7).

22. Provisi Rehabilitasi Tambang

22. Provision for Mine Rehabilitation

Provisi rehabilitasi tambang merupakan provisi yang dibuat untuk memenuhi PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Provision for mine rehabilitation represents the provision set up to comply with PP No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No.26/2018 on Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining.

Provisi rehabilitasi tambang merupakan kewajiban reklamasi tahap operasi produksi di CPM.

Provision for mine rehabilitation represents reclamation obligation in operation production stage for CPM.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi rehabilitasi tambangnya.

At each reporting date, the Group updates the provision for mine rehabilitation.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Provisi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2024 masih menggunakan perhitungan yang sama dengan 31 Desember 2023 yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2024.

Asumsi Aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ March 31, 2024 and December 31, 2023		
Tingkat Diskonto	6,9%		Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8% per tahun / 8% per annum		Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table		Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	57 tahun / 57 years		Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas / 5% from Mortality Table		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita / 2.5% of the assumed mortality rate hingga usia 40 tahun dengan degradasi / up to age 40 with degradation linear menurun hingga 0,5% / then linearly decrease down by 0.5% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada / up to age 50, and assuming no voluntary pengunduran bagi peserta berusia / resignation occur diatas 51 tahun / beyond age 51		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

Liabilitas imbalan pascakerja yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	4.657.797	4.657.797	The Present Value of Defined Benefit
Total	4.657.797	4.657.797	Total

Rincian beban jasa imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban Jasa Kini	--	492.946	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	302.938	Interest Cost
Pengukuran kembali Imbalan Kerja Lainnya	--	--	Remeasurement of other Long-term Employee Benefits
Total	--	795.884	Total

23. Post-Employment Benefits Liabilities

Provision for post employee benefit as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary whose reports dated on February 23, 2024.

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

Post-employment benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

Details of current year employees benefits expense are as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

**23. Post-Employment Benefits Liabilities
(continued)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statements of consolidated financial position is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo Awal	4.657.797	3.965.174	<i>Beginning Balance</i>
Beban berjalan yang diakui (Kerugian) Keuntungan	--	795.884	<i>Expense recognized Gain (Loss) Recognized</i>
yang diakui OCI	--	8.444	<i>as OCI</i>
Pembayaran Manfaat	--	(185.538)	<i>Payment of Benefit</i>
Rugi Selisih Kurs	--	73.833	<i>Foreign Exchange Loss</i>
Saldo Akhir	4.657.797	4.657.797	Ending Balance

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

The defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	46.652	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 dan 3 tahun	242.083	<i>Later than 1 year but not later than 3 years</i>
Antara 3 dan 5 tahun	1.571.873	<i>Later than 3 year but not later than 5 years</i>
Diatas 5 tahun	50.383.546	<i>Later than 5 years</i>
Total	52.244.154	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 19,64 tahun.

The average duration of benefit obligation as at March 31, 2024 and December 31, 2023 was 19.64 years.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of March 31, 2024 was as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation	
Tingkat diskonto	+1%	4.334.380	<i>Discount rate</i>
	-1%	5.033.649	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	5.054.025	<i>Salary growth rate</i>
	-1%	4.311.667	

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023 adalah sebagai berikut:

Issued and fully paid shares balance as of
March 31, 2024 and December 31, 2023 are as
follows:

	31 Maret, 2024 / March 31, 2024		
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD
Seri A - nilai nominal Rp625 (nilai penuh)/ Series A - par value Rp625 (full amount)			
PT Bumi Resources Tbk	22.270.147.400	15.71	1.514.660.212
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	3.300.003.244	2.33	228.658.759
Sub-total	25.570.150.644	18.03	1.743.318.971
Seri B - nilai nominal Rp50 (nilai penuh)/ Series B - par value Rp50 (full amount)			
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35.592.738.434	25.10	124.352.923
1st Financial Company Limited	14.250.000.000	10.05	53.571.429
Sugiman Halim	10.415.292.088	7.35	33.262.941
PT Bumi Resources Tbk (*)	7.569.991.500	5.34	24.176.008
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	48.385.867.672	34.13	179.252.732
Sub-total	116.213.889.694	81.97	414.616.033
Total	141.784.040.338	100.00	2.157.935.004

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD
Seri A - nilai nominal Rp625 (nilai penuh)/ Series A - par value Rp625 (full amount)			
PT Bumi Resources Tbk	22.270.147.400	15.71	1.514.660.212
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	3.300.003.244	2.33	228.658.759
Sub-total	25.570.150.644	18.03	1.743.318.971
Seri B - nilai nominal Rp50 (nilai penuh)/ Series B - par value Rp50 (full amount)			
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35.592.738.434	25.10	124.352.923
1st Financial Company Limited	14.250.000.000	10.05	53.571.429
Sugiman Halim	10.415.292.088	7.35	40.968.404
PT Bumi Resources Tbk (*)	6.220.084.567	4.38	21.287.079
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	49.735.774.605	35.08	174.436.198
Sub-total	116.213.889.694	81.96	414.616.033
Total	141.784.040.338	100.00	2.157.935.004

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

24. Modal Saham (lanjutan)

24. Capital Stock (continued)

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) memiliki saham Perusahaan sebesar 20,09% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan dan konfirmasi pihak-pihak berikut ini:

PT Bumi Resources Tbk's (BUMI) ownership in the Company is 20.09% as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the record and confirmations of the following parties:

**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023**

Catatan dan Konfirmasi dari/ Records and Confirmations from:	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan BUMI di Perusahaan/ BUMI Ownership Interest in the Company
PT Ficomindo Buana Registrar (Biro Administrasi Efek)/(Securities Administration Agency)	7.569.991.500	5.34%
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/Other (each below 5%)	20.920.240.967	14.75%
Total	28.490.232.467	20.09%

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek Perusahaan dan konfirmasi dari pihak ketiga.

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were based on recording of the Company's Securities Administration Agency confirmation third parties.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir Periode:

Reconciliation of the number of shares at the beginning and end of the Period:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lembar Saham Awal	141.784.040.338	129.112.387.720	Beginning Share
Penambahan dari Penawaran Umum Terbatas II	--	12.671.652.618	Addition from Right Issue II
Lembar Saham Akhir	141.784.040.338	141.784.040.338	Ending Share

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham Seri A dan Seri B.

There is no difference between the rights of Series A and Series B shares.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-In Capital

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pelaksanaan Konversi Pinjaman	115.196.362	115.196.362	<i>Exercise of Loan Conversion</i>
Agio Saham	116.064.513	116.064.513	<i>Share Premium</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Paja	360.161	360.161	<i>Differences between Assets and Liabilities on Tax Amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(436.854.911)	(436.854.911)	<i>Difference in value from restructuring transaction of entities under common control</i>
Total	<u>(205.233.875)</u>	<u>(205.233.875)</u>	Total

Pelaksanaan Konversi Pinjaman

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan para kreditur sepakat melakukan konversi pinjaman jangka pendek dan utang usaha menjadi modal dengan nilai konversi Rp84 dan nilai nominal Rp50. Kurs konversi adalah Rp13.300/USD1. Lalu pada tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan kembali melakukan konversi pinjaman jangka pendeknya menjadi modal dengan nilai konversi dan nilai nominal yang sama, sedangkan kurs konversi adalah sebesar Rp13.901/USD1.

Pada tanggal 22 Juli 2016, 1st Financial Company Limited berdasarkan *Loan Agreement* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sampai sejumlah USD90,000,000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2017 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

Perusahaan tidak memenuhi pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian. Pelanggaran dalam pembatasan termasuk dalam *event of default* yang mengakibatkan hutang menjadi jatuh tempo dan wajib segera dilunasi. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan dapat membayar pinjaman melalui penerbitan saham baru pada nilai nominal yang disetujui kedua belah pihak.

Exercise of Loan Conversion

On June 22, 2017, the Company and its creditors have agreed to convert short-term loan and trade payables into capital with conversion value of Rp84 and nominal value of Rp50. The conversion rate is Rp13,300/USD1. Then, on July 8, 2020, the Company reconverted its short-term loan into capital with the same conversion value and nominal value, while the conversion rate is Rp13,901/USD1.

On July 22, 2016, 1st Financial Company Limited based on Loan Agreement agreed to grant loan facility to the Company amounting of USD90,000,000 for Company's general corporate purposes with maturity of 1 year which will be due on July 22, 2017 and bearing interest rate of 9% per annum.

The Company did not meet one of the covenants that is required under the agreement. The breach of the covenant constitutes in event of default which resulted in debt being matured. In accordance with the agreement, the Company may repay the loan through the issuance of new shares at nominal value agreed by both parties.

Tanggal Transaksi / Date of Transaction	Total		Saham / Share	Nilai Nominal/	Selisih / Difference	
	USD	Rp		Par Value	Rp	USD
22 Juni 2017 / June 22, 2017	41.158.498	547.408.023.372	6.516.762.183	325.838.109.150	221.569.914.222	16.659.392
22 Juli 2017 / July 22, 2017	90.000.000	1.197.000.000.000	14.250.000.000	712.500.000.000	484.500.000.000	36.428.571
8 Juli 2020 / July 8, 2020	153.444.278	2.072.351.148.588	24.670.847.007	1.233.542.350.350	838.808.798.238	62.108.399
Total	<u>284.602.776</u>	<u>3.816.759.171.960</u>	<u>45.437.609.190</u>	<u>2.271.880.459.500</u>	<u>1.544.878.712.460</u>	<u>115.196.362</u>

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

25. Additional Paid-In Capital (continued)

Agio Saham

Selisih lebih atas nilai pelaksanaan penerbitan saham dengan nilai nominal saham ditampilkan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penawaran Saham Perdana	3.658.536
Pelaksanaan <i>Mandatory Convertible Bond</i>	37.272.756
Penawaran Umum Terbatas I	31.348.395
Pelaksanaan Waran	34.132.441
Penawaran Umum Terbatas II	32.879.911
Biaya Emisi Saham	(23.227.526)
Total	116.064.513

Share Premium

Excess of the share's exercise price with the par value present as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	3.658.536	<i>Initial public offering</i>
		<i>Exercise of mandatory convertible bonds</i>
	37.272.756	<i>Right Issue I</i>
	31.348.395	<i>Warrant</i>
	34.132.441	<i>Right Issue II</i>
	32.879.911	<i>Issuance Cost of Shares</i>
	(23.227.526)	
Total	116.064.513	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tahun 2010, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM (secara bersamaan disebut sebagai entitas anak) dan Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ). Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK No. 38, Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas neto entitas anak dan BRJ sebesar USD436.854.911 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Difference in Value From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

In 2010, the Company acquired majority shareholdings in Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM (collectively referred to as the subsidiaries) and Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ). The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control.

In accordance with PSAK No. 38, the Company applied the pooling of interest method, and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries and BRJ of USD436,854,911 is presented as Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control as part of additional paid-in capital in equity.

The details of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control were as follows:

	Entitas Asal/ Original Entities	Entitas Tujuan/ Destination Entity	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Buku/ Book Value	Selisih/ Difference
PT Multi Capital	PT Green Resources	PT Bumi Resources Minerals Tbk	53.583.615	81.910.320	28.326.705
Calipso Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71.085	(226.031.398)	(226.102.483)
PT Citra Palu Minerals International Minerals Company LLC	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	800.000	(19.537.114)	(20.337.114)
Lemington Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.232.653	(37.666.710)	(40.899.363)
Bumi Resources Japan Company Limited	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71.085	(177.987.248)	(178.058.333)
	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	7.000.000	7.215.677	215.677
Total			64.758.438	(372.096.473)	(436.854.911)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

26. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	48.446.237	48.444.599
PT Multi Capital	(253.119.076)	(253.009.547)
Lain-lain	(2.401.706)	(2.678.966)
Total	(207.074.545)	(207.243.914)

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih komprehensif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Multi Capital	(109.529)	--
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	1.638	(1.538)
Lain-lain	277.260	270.126
Total	169.369	268.588

26. Non-Controlling Interests

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	48.446.237	48.444.599
PT Multi Capital	(253.119.076)	(253.009.547)
Others	(2.401.706)	(2.678.966)
Total	(207.074.545)	(207.243.914)

Non-controlling interest for net comprehensive income (loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Multi Capital	(109.529)	--
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	1.638	(1.538)
Others	277.260	270.126
Total	169.369	268.588

27. Pendapatan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penjualan Emas dan Perak		
PT Hartadinata Abadi Tbk	20.325.748	--
PT Bhumi Satu Inti	--	4.801.763
	20.325.748	4.801.763
Jasa Penasihat Pertambangan		
Bellridge Holdings Limited	--	1.000.000
Total	20.325.748	5.801.763

27. Revenues

Sale of Gold and Silver
PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Bhumi Satu Inti
Mining Advisory Service
Bellridge Holdings Limited
Total

28. Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Biaya Bahan Baku (Catatan 8)	6.485.021	608.609
Royalti	2.021.905	277.642
Biaya <i>Overhead</i>	1.707.510	494.846
Biaya Penyusutan (Catatan 12)	891.192	706.173
Biaya Amortisasi (Catatan 13)	235.657	68.883
Biaya Pemurnian	83.906	12.303
Total	11.425.191	2.168.456

Cost of Revenues consist of:

Raw Material Costs (Note 8)
Royalties
Overhead Costs
Depreciation Costs (Note 12)
Amortization Cost (Note 13)
Refining Costs
Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

Beban Usaha terdiri dari:

Operating Expenses consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Gaji, Upah dan tunjangan lain-lain	1.816.176	1.226.500	Salary, Wages and other benefits
Perlengkapan Kantor dan Penginapan	301.821	45.135	Office Supplies and Hospitality
Jasa Profesional	227.044	168.544	Professional fees
Jasa Gedung dan Keamanan	223.625	48.759	Building Services and Security
Perjalanan Bisnis	168.579	119.752	Business Trip
Penyusutan (Catatan 12)	104.346	103.367	Depreciation (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1.067.767	231.060	Others (each below USD100,000)
Total	3.909.358	1.943.117	Total

30. Lain-lain - Neto

30. Others – Net

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Lain-lain	4.626	-	Others
Total	4.626	-	Total

31. Perpajakan

31. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Pajak Dibayar di Muka terdiri dari:

Prepaid Taxes are consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	7.460.877	6.576.841	Value Added Tax In
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	2.253	2.253	Article 22
Pasal 23	312.110	291.456	Article 23
Total	7.775.240	6.870.550	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

31. Perpajakan (lanjutan)

31. Taxation (continued)

b. Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	46.864
Pasal 21	4.836.116
Pasal 23	163.234
Pasal 29	4.901.060
Total	9.947.274

b. Taxes Payable

Taxes Payable are consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	47.076
	4.646.220
	551.398
	3.449.280
Total	8.693.974

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan
Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Perusahaan		
Pajak Kini	--	402.765
Pajak Tangguhan	--	--
Sub Total - Perusahaan	--	402.765
Entitas Anak		
Pajak Kini	(1.451.780)	--
Pajak Tangguhan	--	--
Sub Total - Entitas Anak	(1.451.780)	--
Konsolidasian		
Pajak Kini	(1.451.780)	--
Pajak Tangguhan	--	402.765
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.451.780)	402.765

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company and
Subsidiaries was as follows:

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total - the Company

Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total - Subsidiaries

Consolidated
Current Tax
Deferred Tax
**Income Tax
Expense - Net**

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

31. Perpajakan (lanjutan)

31. Taxation (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba Sebelum Pajak			<i>Profit Before</i>
Penghasilan menurut			<i>Income Tax According to</i>
Laporan Laba Rugi dan			<i>Consolidated Statements of</i>
Penghasilan Komprehensif			<i>Profit Loss and Others</i>
Lain Konsolidasian	5.203.402	1.719.263	<i>Comprehensive Income</i>
Ditambah: Laba Sebelum Pajak			<i>Add: Gain Before</i>
Penghasilan Entitas Anak	7.004.440	(144.718)	<i>Income Tax of Subsidiaries</i>
Eliminasi Transaksi	<u>(8.625.589)</u>	<u>143.412</u>	<i>Elimination of Transactions</i>
Laba Sebelum			<i>Profit Before</i>
Pajak Penghasilan			<i>Corporate Income Tax</i>
menurut Laporan			<i>According to Statement</i>
Laba Rugi dan			<i>of Profit or Loss and Others</i>
Komprehensif Lain -			<i>Comprehensive</i>
Perusahaan	3.582.253	1.717.957	<i>Income - The Company</i>
Beda Tetap	(5.108.660)	261.495	<i>Permanent Differences</i>
Beda Waktu	<u>(305.152)</u>	<u>162.573</u>	<i>Timing Differences</i>
Taksiran Laba Fiskal			<i>Estimated Fiscal Income</i>
Tahun Berjalan	<u>(1.831.559)</u>	<u>2.142.025</u>	<i>for The Year</i>
Akumulasi Rugi Fiskal -			<i>Accumulated Fiscal</i>
Awal Tahun	--	(98.237.783)	<i>Loss Carryforward -</i>
Penyesuaian Rugi Fiskal	<u>--</u>	<u>94.265.007</u>	<i>Beginning of the Year</i>
			<i>Adjustment of Fiscal Loss</i>
Akumulasi Rugi Fiskal -			<i>Accumulated Fiscal</i>
Awal Tahun Setelah			<i>Loss Carryforward -</i>
Penyesuaian	<u>--</u>	<u>(1.830.751)</u>	<i>Beginning of the Year</i>
			<i>After Adjustment</i>
Penghasilan (Rugi) Kena Pajak			<i>Taxable Income (Loss) -</i>
 Akhir Periode	<u>(1.831.559)</u>	<u>(1.830.751)</u>	<i>End of the Period</i>

Taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 telah dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan untuk periode tersebut.

The current estimated fiscal loss for the year ended March 31, 2024 was calculated based on preliminary calculation as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return for that period.

Beda temporer sebagian besar terdiri dari beban penyusutan aset tetap. Beda tetap terdiri dari beban yang tidak bisa dikurangkan untuk tujuan pajak termasuk keuntungan dan kerugian perubahan atas nilai wajar.

Temporary differences mostly consist of depreciation expenses of fixed assets. Permanent differences consist of expenses that are non-deductible for tax purposes including unrealized gains and losses on fair value changes.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan tidak mencatatkan aset pajak tangguhan.

As of March 31, 2024, the Company has no record deferred income tax.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

32. Sifat Relasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

32. Nature of Relationships And Related Party Transactions

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat relasi dan jenis transaksi pihak berelasi disajikan berikut ini:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	Entitas Pengendalian Bersama / <i>Entity in Joint Ventures</i>
PT Sitrade Coal	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>
Konblo Bumi Inc.	Afiliasi / <i>Affiliate</i>

Perusahaan afiliasi terdiri dari entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas yang di dalamnya Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

a. Nature of Relationship With Related Parties

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with its related parties. The nature of the relationships and type on transactions with related parties are as follows:

Jenis Transaksi/ Type of Transactions
Pendanaan - Aktivitas pertambangan/ Financing - Mining Activities
Beban-beban tertentu Entitas Anak yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ <i>Certain expenses relating to Subsidiaries were paid in advance by this affiliated company.</i>
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock.</i>

The affiliated companies are either under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control. Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

32. Sifat Relasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

32. Nature of Relationships And Related Party Transactions (continued)

b. Transaksi Pihak Berelasi

b. Transactions with Related Parties

1) Piutang pihak berelasi

1) Due from related parties

Saldo dan persentase terhadap total aset konsolidasian adalah sebagai berikut:

The balance and its corresponding percentage to the total consolidated assets were as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd	18.895.050	18.791.523
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000)/ Others (each below USD200,000)	39.156	40.209
Total	<u>18.934.206</u>	<u>18.831.732</u>
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	<u>1.68%</u>	<u>1.66%</u>

Piutang berelasi kepada SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd terkait dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas aktivitas pertambangan emas PT Suma Heksa Sinergi. Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due from PT Suma Heksa Sinergi related to all costs that provided by SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd for PT Suma Heksa Sinergi's gold mining activities. Due from related parties have no fixed repayment schedule.

2) Utang Pihak Berelasi

2) Due to Related Parties

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Sitrade Coal	1.153.555	1.153.555
Lainnya/ Others	44.972	44.086
Total	<u>1.198.527</u>	<u>1.197.641</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas	<u>0.78%</u>	<u>0.88%</u>

3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

3) Available-for-sale Financial Assets

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Konblo Bumi Inc. (Catatan 16)	2.614.701	2.614.701
Dikurangi: Rugi Penurunan Nilai	(2.614.701)	(2.614.701)
Total	<u>--</u>	<u>--</u>
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	<u>--</u>	<u>--</u>

4) Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

4) Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Total remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar USD1.204.629 dan USD917.548.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended March 31, 2024 and 2023, amounted to USD1,204,629 and USD917,548, respectively.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

33. Laba per Saham

33. Earnings per Shares

Tidak ada penerbitan saham baru atau waran pada periode laporan keuangan yang berdampak pada dilusi saham, sehingga laba per saham dasar adalah sama dengan laba per saham dilusian.

There is no issuance of new shares or warrants on reporting periods that have an impact on the dilution of shares, so that the basic earnings per share is equal to diluted earnings per share.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba Bersih Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.582.253	2.120.757	<i>Net Profit Attributable to the Owner of Parent Entity</i>
Total Saham			Number of Shares
Total Rata-rata Tertimbang Saham Dasar/Dilusian	141.784.040.338	141.784.040.338	<i>Weighted Average Number of Ordinary/Diluted Shares</i>
Laba per 1.000 Saham Dasar/Dilusian	0.03	0.01	Basic/Diluted Income per 1,000 Shares

34. Segmen Operasi

34. Operating Segment

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Grup membagi usahanya dalam tiga segmen utama yaitu usaha investasi, perusahaan induk, serta penambangan dan jasa.

The Group classifies its business into three core business segments - investments, holding Company, and mining and services.

Informasi tentang Grup menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Segmen	Aktivitas / Activities	Segment
Investasi	Investasi dalam bentuk penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan/ <i>Investment in shares of stock, funding and/or financing.</i>	<i>Investments</i>
Perusahaan induk	Membentuk patungan modal dalam rangka pengembangan tambang/ <i>Setup of joint capital for the purpose of development of mines.</i>	<i>Holding Company</i>
Penambangan dan Jasa	Kegiatan usaha pemasaran dan penambangan untuk timah, seng, emas, tembaga dan bijih besi masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan/ <i>The marketing services and mining activities of lead, zinc, gold, copper and iron ore are under exploration and development stages.</i>	<i>Mining and Services</i>

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

34. Segmen Operasi (lanjutan)

34. Operating Segment (continued)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

31 Maret 2024	Jasa Penasehat Pertambangan/ Mining Advisory Services	Pertambangan/ Mining	Konsolidasian/ Consolidated	March 31, 2024
Pendapatan Segmen	--	20.325.748	20.325.748	Segment Revenues
Beban Pokok Pendapatan Segmen	--	(11.425.191)	(11.425.191)	Segment Cost of Revenues
Hasil Segmen	--	8.900.557	8.900.557	Segment Result
Beban Usaha			(3.909.358)	Operating Expenses
Penghasilan Bunga			25.923	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan			(260.712)	Interest and Finance Charges
Laba Neto Selisih Kurs			442.366	Net Gain on Foreign Exchange
Bagian atas Laba Neto Ventura Bersama			--	Share in net gain of Joint Venture
Lain-lain - Neto			4.626	Others - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			5.203.402	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			(1.451.780)	Income Tax Expense
Laba Neto			3.751.622	Net Profit
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	--	5.249.741	5.249.741	Capital Expenditures
Penyusutan	--	1.017.126	1.017.126	Depreciation
Properti Pertambangan	--	5.618.994	5.618.994	Mining Properties
Utang Lain-lain	--	28.233.520	28.233.520	Other Payables
31 Maret 2023	Jasa Penasehat Pertambangan/ Mining Advisory Services	Pertambangan /Mining	Konsolidasian/ Consolidated	Maret 31, 2023
Pendapatan Segmen	1.000.000	4.801.763	5.801.763	Segment Revenues
Beban Pokok Pendapatan Segmen	(57.640)	(2.110.816)	(2.168.456)	Segment Cost of Revenues
Hasil Segmen	942.360	2.690.947	3.633.307	Segment Result
Beban Usaha			(1.943.117)	Operating Expenses
Penghasilan Bunga			10.910	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan			(2.146)	Interest and Finance Charges
Laba Neto Selisih Kurs			20.309	Net Gain on Foreign Exchange
Bagian atas Laba Neto Ventura Bersama			--	Share in net gain of Joint Venture
Lain-lain - Neto			--	Others - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			1.719.263	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			402.765	Income Tax Expense
Laba Neto			2.122.028	Net Profit
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	--	11.712.606	11.712.606	Capital Expenditures
Penyusutan	--	819.137	819.137	Depreciation
Properti Pertambangan	--	11.172.485	11.172.485	Mining Properties
Utang Lain-lain	--	31.676.438	31.676.438	Other Payables

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

34. Segmen Operasi (lanjutan)

34. Operating Segment (continued)

c. Informasi Menurut Segmen Geografis

c. Information by geographical segment

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Amount USD	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/ Amount USD	Persentase/ Percentage (%)	
Total aset					Total assets
Indonesia	1.295.813.398	70.34	1.273.353.714	69.98	Indonesia
Asia	236.263.895	12.82	236.284.560	12.98	Asia
Aset yang tidak dialokasikan	310.515.308	16.85	310.205.483	17.05	Unallocated assets
	1.842.592.601	100.00	1.819.843.757	100.00	
Eliminasi	(716.164.577)		(714.976.038)		Eliminations
Total	1.126.428.024		1.104.867.719		Total

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting

35. Commitments and Significant Agreements

a. Kontrak Karya

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), dan PT Gorontalo Minerals (GM), masing-masing menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya tersebut, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk DPM, CPM, dan GM sebagai kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, mengolah, dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam Wilayah Kontrak Karya.

Berdasarkan Kontrak Karya dan Peraturan Menteri ESDM Tahun 2017 tentang Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, perusahaan mineral dimulai dengan suatu tahap yang disebut sebagai Tahap Eksplorasi, yang di dalamnya meliputi kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan. Setelah Tahap Eksplorasi selesai, tahap kegiatan perusahaan mineral akan memasuki Tahap Operasi Produksi, yang di dalamnya meliputi kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian, serta pengangkutan dan/atau penjualan.

Pada setiap akhir masa kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan, wilayah Kontrak Karya akan dikembalikan secara bertahap sehingga pada akhirnya wilayah Kontrak Karya yang dipertahankan pada Tahap Operasi produksi hanya 25% dari luas wilayah Kontrak Karya pada saat penandatanganan Kontrak Karya yang bersangkutan.

a. Contract of Work

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), and PT Gorontalo Minerals (GM), each signed a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia (GOI). In accordance with the CoW, the GOI designated DPM, CPM, and GM as the sole contractors and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market any and all minerals existing in their CoW area.

In accordance with the CoW and the Regulation of Minister of ESDM, in 2017, concerning Licensing in the Mineral and Coal Mining Sector, development of minerals shall commence with a stage referred to as the Exploration Stage, which includes general survey, exploration, and feasibility study activities. Following completion of Exploration Stage, the development of minerals will enter the Production Operation Stage, which includes construction, mining, processing and/or refining, and transportation and/or sale activities.

At the end of the general survey, exploration, and feasibility study activities, areas under the CoW shall be gradually relinquished in several stages, leaving the total area of the CoW to be maintained during the Production Operation Stage as only 25% of the size of the CoW area at the initial signing thereof.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Berdasarkan Kontrak Karya, Kontraktor berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada Pemerintah berupa pajak dan *deadrent* (kontribusi tetap) atas wilayah Kontrak Karya dan royalti atas mineral yang diproduksi.

Selain kewajiban keuangan, kontraktor juga berkewajiban untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup, mengutamakan dan menyediakan pelatihan kepada tenaga kerja lokal, mengutamakan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri, mengutamakan pemenuhan kebutuhan pasar mineral dalam negeri, dan melakukan pengelolaan dan pemurnian logam di dalam negeri.

Berikut adalah rincian Kontrak Karya pada Entitas Anak dan Ventura Bersama yang terkait:

Entitas Anak dan Ventura bersama/ Subsidiaries and Joint Venture	Tanggal Kontrak Karya/ Date of CoW	Wilayah Kontrak Karya/ CoW Area
DPM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal/Initially : 27.520 hektar/hectare Saat ini/Currently : 24.636 hektar/hectare
CPM	28 April 1997/ April 28, 1997	Awal/Initially : 561.050 hektar/hectare Saat ini/Currently : 85.180 hektar/hectare
GM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal/Initially : 51.570 hektar/hectare Saat ini/Currently : 24.995 hektar/hectare

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Kegiatan DPM berada pada Tahap Operasi Produksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 24.636 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh sesuai dengan SK tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengembalian Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi DPM. Izin persetujuan Penyesuaian Tahap Kegiatan Kontrak Karya menjadi Tahap Kegiatan Operasi Produksi No. 456.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan 29 Desember 2047 (Catatan 1e).

Saat ini, DPM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku dari tanggal 24 Juli 2020 sampai dengan 29 Desember 2047.

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

In accordance with the CoW, the Contractor shall be obliged to meet payment obligations to the GOI: i.e. taxes and deadrent (fixed contributions) on the CoW area, and royalties on any minerals produced.

In addition to financial obligations, the Contractor shall also have other obligations, e.g. to manage and protect the living environment, to prioritize the use and provide training to local manpower, to prioritize the use of domestically produced goods and services, to prioritize and satisfy domestic market obligation in minerals, and to conduct domestic processing and refining of metals.

The following are details of the Subsidiaries' and Joint Venture's CoW:

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

DPM's activities are in the Production Operation Stage with a total maintained area of 24,636 hectares in North Sumatra and Aceh Province based on Decision Letter dated July 27, 2018 concerning the Relinquished of DPM's CoW area in the Production Operation Stage. This approval of Adjustment Contract Stage Activity into Production Operation Stage No. 456.K/30/DJB/2017 is valid up to December 29, 2047 (Note 1e).

Currently, DPM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Production Operations with total area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi Regency, North Sumatra Province based on the Decision Letter of the Ministry of Forestry of the Republic Indonesia, valid from July 24, 2020 until December 29, 2047.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

Kegiatan Kontrak Karya CPM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. CPM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2050 (Catatan 1e).

CPM menerima surat persetujuan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2012 yang meliputi Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar sampai dengan tanggal 27 Januari 2013 dan tanggal 23 Juli 2012 untuk Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar. Izin ini berlaku hingga tanggal 28 Januari 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IPPKH untuk aktivitas eksplorasi masih dalam proses perpanjangan. Dalam hal kegiatan rencana penambangan dan pengolahan emas di Prospek Poboya tidak memerlukan IPPKH Tahap Operasi Produksi karena berada dalam Areal Penggunaan Lain (APL).

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

Kegiatan Kontrak Karya GM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. GM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 tertanggal 27 Februari 2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2052 (Catatan 1e).

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

CPM's CoW is currently in the Production Operation Stage. CPM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 dated November 14, 2017 with a total area of 85,180 hectares. This permit is valid up to December 30, 2050 (Note 1e).

CPM received an approval letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia for the IPPKH on exploration activities in Luwu Utara Regency (Block II), South Sulawesi Province, with an area of 21,181.55 hectares dated July 23, 2012 valid until January 27, 2013 and dated July 23, 2012 for Palu City, Donggala Regency, Toli-Toli Regency, and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI) Central Sulawesi Province, with an area of 29,223 hectares. This permit valid until January 28, 2013.

As of the completion date of the consolidated financial statements, IPPKH on exploration activities is still in the process of renewal. Regarding to the gold mining and processing plan activities in Poboya Prospect, the location is in the Other Purposes Areal (APL) therefore it does not require IPPKH Production Operation.

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

GM's CoW is presently in the Production Operation Stage. GM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 dated February 27, 2019 with a total area of 24,995 hectares. This permit is valid up to December 31, 2052 (Note 1e).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 Desember 2018, GM telah mendapatkan Izin Lingkungan Kegiatan Penambangan dan Pengolahan Tembaga dan Mineral Pengikutnya seluas 1.794 hektar di Blok I Komplek Sungai Mak Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2019, GM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya dengan luas area 992,2 hektar pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku sampai dengan 26 Februari 2049.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, IMC (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), entitas anak, menandatangani Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) dengan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dan Placer Development Indonesia Limited (Placer) dengan tujuan untuk melakukan kerjasama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada ANTAM untuk memenuhi semua kewajiban terkait dengan wilayah Paleleh-Sumalata. Tanggung jawab tersebut meliputi:

- a. Menyediakan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenai bunga sebelum berakhirnya masa Studi Kelayakan;
- b. Menyediakan dana yang diperlukan oleh setiap Perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
- c. Membebaskan ANTAM dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksploitasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20% pada Perusahaan, sampai dengan fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

On December 12, 2018, GM has obtained Environmental Permit for Mining and Processing of Mining and Mineral Processing Activities for 1,794 hectares in Block I of the Sungai Mak in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province according to the Head of the Gorontalo Province Investment, ESDM, and Transmigration. Furthermore on July 24, 2019, GM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Gold Production Operations and Support Facilities with total area of 992.2 hectares in Limited Production Forest in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province based on the Decision Letter Ministry of Environment and Forestry of the Republic Indonesia, valid up to February 26, 2049.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, IMC (formerly Utah Sulawesi Inc.), a subsidiary, signed a Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) with PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) and Placer Development Indonesia Limited (Placer) for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to ANTAM for fulfilling any and all obligations relating to the Paleleh-Sumalata area. Such responsibilities shall include:

- a. Advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan will not be subject to with interest prior to the expiry of the feasibility study period;
- b. Advancing funds needed by each and every Company that will be set up for the development of the mining area;
- c. Releasing and discharging ANTAM from each and every obligation to contribute in the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

- d. Menanggung setiap biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan dan mempertahankan Kuasa Eksplorasi, namun atas Kuasa Eksploitasi dengan ketentuan bahwa untuk daerah yang telah ditentukan sebagai wilayah Kontrak Karya, biaya tersebut akan ditanggung oleh Perusahaan yang menandatangani Kontrak Karya.

Berdasarkan Sulawesi JVA, ANTAM memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Memasuki wilayah eksplorasi;
- b. Menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;
- c. Mendapatkan data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan
- d. Menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil bagian oleh IMC dan 20% oleh ANTAM.

Direksi dan dewan komisaris GM tersebut masing-masing berjumlah lima orang. ANTAM setiap saat dapat menunjuk minimal satu orang sebagai perwakilan direksi dan dewan komisaris GM. Pembiayaan sampai dengan tanggal dimulainya periode operasi produksi akan disediakan oleh IMC.

Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh ANTAM. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian, ANTAM dapat memilih untuk memurnikan mineral tersebut.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan jaminan secara tertulis kepada ANTAM.

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diperbaharui untuk memasukkan persetujuan Kementerian Keuangan No. S-1194/MK.011/1987 tertanggal 22 Oktober 1987.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

- d. Bearing any and all costs incurred in obtaining and maintaining the Exploration License, provided however, that on any exploitation or area determined as the CoW area, such costs will be borne by the Company holding the CoW.

Based on the Sulawesi JVA, ANTAM has certain rights as follows:

- a. To enter the exploration area;
- b. To designate its representative to conduct inspection;
- c. To obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and
- d. To designate its candidate to hold a position as required in operations.

The parties agreed to establish GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM upon its establishment, in which IMC will hold 80% of the shares and ANTAM the remaining 20%.

Directors and commissioners of GM shall consist of five persons and ANTAM, from time to time, may appoint a minimum of one person to serve on the boards of directors and commissioners. The funding for operations up to the date of commencement of the period of production will be provided by IMC.

If possible, all gold and silver produced shall be refined by ANTAM. Other minerals shall be refined by GM and if it does not carry out such refining process then ANTAM may option to do so.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a juridical entity, the parent Company of IMC must submit a written guarantee to ANTAM.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Ministry of Finance No. S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi JVA kembali diperbaharui untuk:

- a. membuat IMC satu-satunya *mining party* dalam Sulawesi JVA;
- b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak Karya di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah Sulawesi JVA; dan
- c. menambahkan ketentuan bahwa IMC bertanggung jawab seluruhnya atas wilayah Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA was amended in order to:

- a. make IMC the sole mining party of the Sulawesi JVA;
- b. add certain CoW areas in the Regency of Gorontalo and Regency of Bolaang Mongondow; and
- c. make IMC wholly responsible for the areas of Kotamobagu and Kwandang-Buroko.

c. Jasa Penasihat Pemasaran dan Pertambangan

Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Penasihat Pertambangan dengan Bellridge Holdings Limited (Bellridge) untuk membantu Bellridge dalam pencarian dan pengembangan proyek mineral potensial.

c. Marketing and Mining Advisory Services

On January 11, 2018, the Company entered into a Mining Advisory Service Agreement with Bellridge Holdings Limited (Bellridge) to assist Bellridge to search and develop potential mineral projects.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan menunjuk BSS untuk melanjutkan Perjanjian Jasa Penasihat Pertambangan dengan Bellridge sampai dengan berakhirnya masa kontrak yaitu 11 Januari 2023. Atas perjanjian kerja sama ini sudah tidak diperpanjang lagi.

On October 23, 2020, The Company has appointed BSS to take over a Mining Advisory Service Agreement with Bellridge until the validity period of the agreement on January 11, 2023. Due to this agreement has no longer been extended.

d. Perjanjian Kerjasama Strategis untuk Pengembangan PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Strategis dengan China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) untuk pengembangan tambang timah hitam dan seng DPM, entitas anak. Perjanjian tersebut mengatur antara lain NFC akan membantu Perusahaan dalam penyediaan dana sebesar 85% dari biaya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha penambangan timah hitam dan seng di wilayah Dairi, Sumatra Utara.

d. Strategic Cooperation Agreement to develop PT Dairi Prima Mineral (DPM)

On October 22, 2013, the Company signed a Strategic Cooperation Agreement with China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) to develop the lead and zinc mines of DPM, a subsidiary. The agreement stipulated among others that NFC will assist the Company to arrange approximately 85% of the total funding required to develop the Dairi's lead and zinc mines, North Sumatra.

Sebagai kelanjutan dari perjanjian kerjasama strategis yang disebutkan di atas, pada tanggal 17 April 2014, DPM menandatangani kontrak *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) dengan NFC untuk mengembangkan fasilitas dan infrastruktur penambangan seng dan timah hitam yang dioperasikan oleh DPM di Sumatera Utara. Usaha penambangan ini akan memroses satu juta ton bijih per tahunnya, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, perubahan terakhir berdasarkan *Engineering, Procurement & Construction* (EPC), tertanggal 28 April 2017.

As a continuation of the strategic cooperation agreement mentioned above, on April 17, 2014, DPM entered into *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) contract with NFC to develop facilities and infrastructure of lead and zinc mines that can process up to 1 million tonnes capacity of ore per year, operated by DPM in North Sumatra, as may be amended from time to time and the recent amendment based on *Engineering, Procurement & Construction* (EPC), dated April 28, 2017.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 16 Juni 2017, salah satu unit usaha NFC, yaitu NFC Metal Pte. Ltd (NFCM), menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) dengan Perusahaan, yang merupakan kesepakatan untuk menjual 51% saham DPM milik Perusahaan kepada NFC. Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi persyaratan-persyaratan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kemudian, pada tanggal 20 Desember 2017, sebagai bagian dari persyaratan yang terdapat di dalam CSPA, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki oleh Perusahaan kepada NFC atau pihak lain yang ditunjuk oleh NFC.

Selain itu, pada tanggal 29 Desember 2017, DPM telah memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki Perusahaan kepada NFC.

Pada tanggal 20 Maret 2018, telah ditandatangani CSPA antara NFCM, Perusahaan dan DPM, yang memperbaharui serta menyatakan kembali seluruh syarat dan kondisi untuk efektifnya transaksi. Selain itu, dinyatakan pula bahwa NFC bermaksud untuk mendirikan suatu entitas berbadan hukum Hong Kong (NFC-HK), yang akan mengambil alih 51% saham DPM untuk menggantikan kedudukan NFCM, sebagai Pembeli.

Dengan telah mendapatkan persetujuan dan dipenuhinya seluruh persyaratan dan kondisi yang diatur dalam CSPA, maka Perusahaan dan NFC-HK sepakat untuk menandatangani Akta Pengambilalihan 51% Saham DPM sehingga transaksi pengambilalihan menjadi efektif pada tanggal 20 September 2018.

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

On June 16, 2017, one of NFC subsidiary, i.e. NFC Metal Pte. Ltd. (NFCM), has entered into Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with the Company, relating to the agreement to sale 51% of the Company's DPM shares to NFC. This sale of shares will be effective upon approval of relevant prevailing law and regulations in Indonesia.

On December 20, 2017, as part of the requirements contained in the CSPA, the Company has obtained Shareholders' approval for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC or other parties designated by the NFC.

Furthermore, on December 29, 2017, DPM has obtained the approval from the Minister of Energy and Mineral Resources for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC.

On March 20, 2018, NFCM, the Company and DPM has entered into a CSPA, which renewed and restated all terms and conditions to meet the transaction effective. In addition, it was also stated that NFC intends to establish an entity incorporated in Hong Kong (NFC-HK), which will take over 51% of DPM's shares to replace the NFCM position, as the Buyer.

All terms and condition set forth in the CSPA have been approved and fulfilled, therefore the Company and NFC-HK agreed to sign and entered into a Deed Acquisition 51% of Company's ownership in DPM, thus the acquisition become effective on September 20, 2018.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**e. Peraturan Kementerian Keuangan tentang
Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan
Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar**

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah menerbitkan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang menetapkan batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri. Peraturan ini juga menyatakan bahwa konsentrasi mineral dapat diekspor jika batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian yang ditetapkan telah tercapai, dan rekomendasi dari Pemerintah telah diperoleh. Ekspor tersebut akan dikenakan bea progresif yang diberlakukan oleh Pemerintah.

**f. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara
Pemerintah Republik Indonesia dengan
PT Dairi Prima Mineral (DPM),
PT Citra Palu Minerals (CPM) dan
PT Gorontalo Minerals (GM) tentang
Penyesuaian Kontrak Karya (KK)**

Pada tanggal 29 September 2014, DPM, CPM dan GM telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyesuaian Kontrak Karya yang telah disepakati meliputi enam isu strategis adendum KK, yaitu: (i) luas wilayah KK Tahap Produksi maksimal 25.000 hektar, (ii) kelanjutan operasi pertambangan, (iii) penerimaan Negara Bukan Pajak, (iv) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, (v) kewajiban divestasi, dan (vi) kewajiban pengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri. Nota Kesepahaman tersebut akan ditindaklanjuti dengan adendum KK yang akan ditandatangani oleh masing-masing DPM, CPM dan GM dengan Pemerintah.

Menindaklanjuti Nota Kesepahaman tersebut, secara bersamaan DPM, CPM dan GM telah menandatangani Amendemen Kontrak Karya yang pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan atas enam isu strategis yang disepakati dalam Nota Kesepahaman.

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

**e. Ministry of Finance Regulation on Export
Goods Imposed Export Duties and Tariffs**

On January 11, 2014, the GOI issued Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation for establishing minimum limit for domestic processing and refining of minerals. The regulation also stipulates that mineral concentrate may be exported if the established minimum limit for processing and refining has been reached, and recommendation of the Government has been obtained. Such export will be subject to progressive export duty as imposed by the Government.

**f. Signing of Memorandum of Understanding
between the Government of the Republic of
Indonesia and PT Dairi Prima Mineral (DPM),
PT Citra Palu Minerals (CPM) and
PT Gorontalo Minerals (GM) on Adjustment of
Contract of Work**

On September 29, 2014, DPM, CPM and GM signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Contract of Work renegotiation that agreed upon six strategic issues, consisting of: (i) the total CoW area maintained for Production Stage to be a maximum of 25,000 hectares, (ii) continuation of mining operations, (iii) Non-Tax Government Revenue, (iv) domestic obligation related to processing and refining, (v) divestment obligations, and (vi) obligations to use domestic labor, goods and services. The MoU will be followed by amendments to the CoWs that will be signed by each of DPM, CPM and GM and the Government.

Following such MOU, simultaneously DPM, CPM as well as GM have entered into the Amendment of COW, which in principle agree to perform six strategic issues contemplated under MoU.

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

g. Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan, NFC-HK, dan DPM menandatangani Perjanjian Ventura Bersama dengan tujuan untuk melakukan kerja sama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sumatera Utara, dalam area Kontrak Karya yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perjanjian ini, mengatur pokok-pokok, antara lain:

- i. Partisipasi Perusahaan dan NFC-HK masing-masing sebesar 49% dan 51%;
- ii. Perusahaan dan NFC-HK berkewajiban menyediakan pendanaan untuk keperluan kegiatan operasional DPM dengan besaran porsi sesuai dengan kepemilikan sahamnya;
- iii. Perusahaan berhak untuk menempatkan 2 Direktur dan 2 Komisaris; sedangkan NFC-HK berhak untuk menempatkan 3 Direktur dan 3 Komisaris dalam DPM;
- iv. Masa berlaku perjanjian sampai dengan (a) adanya kesepakatan untuk mengakhiri; (b) saham DPM hanya dimiliki oleh 1 pihak; atau (c) adanya keputusan untuk membubarkan DPM.

Perjanjian ventura bersama ini berlaku efektif pada tanggal 20 September 2018.

h. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CPM dan PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, untuk pemenuhan kebutuhan listrik pabrik pengolahan emas CPM dengan skema sebagai berikut:

- i. Tahap awal untuk kebutuhan Pasang Baru, daya terpasang 5.540kVA;
- ii. Perubahan ke Layanan Premium setelah Pembangunan Jaringan Penyulang Cadangan PT PLN (Persero) siap beroperasi;
- iii. *Service Level Agreement* (SLA) Layanan Premium akan diberlakukan setelah skema layanan berubah ke Layanan Premium.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat diakhiri setiap saat atas kesepakatan para pihak.

g. Joint Venture Agreements

On September 6, 2018, the Company, NFC-HK, and DPM entered into a Joint Venture Agreement for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in North Sumatera within the area of Contract of Work granted by the Government of the Republic of Indonesia. This Agreement, governing the subjects, among others:

- i. The Company and NFC-HK participations are 49% and 51%, respectively;
- ii. The Company and NFC-HK are liable to provide funding for DPM's operational activities according to the portion of their share ownership;
- iii. The Company has the right to appoint 2 Directors and 2 Commissioners; while NFC-HK has the right to appoint 3 Directors and 3 Commissioners in DPM;
- iv. The validity of the agreement is up to (a) an agreement to terminate; (b) DPM's shares owned by only 1 party; or (c) the decision to dissolve DPM.

The joint venture agreement is effective on September 20, 2018.

h. Power Supply Sale and Purchase Agreement

On October 15, 2019, CPM and PT PLN (Persero) signed a Power Supply Sale and Purchase Agreement, for power supply of CPM's Gold Processing Plant with the following scheme:

- i. The initial stage for a New Plug, installed power of 5,540kVA;
- ii. Changing into Premium Services after the Construction of the PT PLN (Persero) Backup Feeder Network is ready to operate;
- iii. *Service Level Agreement* (SLA) Premium Services will take effect after the service scheme changes into Premium Services.

This agreement is valid for an unlimited period of time and can be terminated at any time upon the agreement of the parties.

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

**i. Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan,
Konstruksi dan Manajemen Pabrik
Pengolahan Emas**

Pada tanggal 30 Januari 2020, CPM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 4.000 Ton Per Hari di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Poboya.

Pada tanggal 1 April 2021, CPM dan ADPRO menandatangani "Amandemen Dan Pernyataan Kembali Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan Konstruksi Dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas 8.000 Ton per Hari" (Kontrak Amandemen). Amandemen Kontrak bertujuan untuk tambahan pembangunan pabrik kapasitas produksi 4.000TPD. Dengan Amandemen ini ADPRO akan mengerjakan pabrik dengan kapasitas produksi sebesar 8.000TPD dengan nilai kontrak sebesar USD145,4 Juta.

Jangka waktu kontrak ini adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, atas perjanjian ini dalam proses perpanjangan.

j. Perjanjian Pemurnian dan Penjualan

Pada tanggal 11 Februari 2020, CPM dan ANTAM membuat dan menandatangani Perjanjian Pemurnian dan Penjualan, dimana dalam perjanjian ini para pihak setuju bahwa:

- i. Berdasarkan persetujuan ANTAM maka CPM akan mengirimkan *dore* untuk dimurnikan, dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini;
- ii. ANTAM akan menerima *dore* dan akan memurnikannya di pabrik ANTAM dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini; dan
- iii. ANTAM akan membeli emas dan perak yang telah dimurnikan dari CPM.

Perjanjian berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperbaharui pada tanggal 1 April 2020, jangka waktu perjanjian berubah menjadi 5 tahun sejak tanggal perjanjian pertama ditandatangani.

**i. Agreement of Engineering Design,
Procurement, Construction and Management
of Gold Processing Plant**

On January 30, 2020, CPM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 4,000 Tonnes Per Day in the Contract of Work area, which is located in Poboya.

On April 1, 2021, CPM and ADPRO signed "Amendment And Restatement Engineering Design, Construction, Procurement And Management Of Gold Processing Plant 8,000 Ton Per Day" (Amendment Contract). Contract Amendment was intended to develop additional plant with production capacity 4,000TPD. Thus, ADPRO will develop plant with production capacity 8,000TPD with contract value amounting USD145.4 Million.

The contract period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed. As of the date of completion the financial statements, this agreement is on extension progress.

j. Refining and Trading Agreement

On February 11, 2020, CPM and ANTAM made and entered into Refining and Trading Agreement, whereby in this agreement the parties agree that:

- i. Based on ANTAM's approval, CPM shall deliver *dore* to be refined, provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement;
- ii. ANTAM shall accept delivery of and refine the *dore* at its wholly owned refinery provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement;
- iii. ANTAM shall purchase the refined gold and silver to the CPM.

The agreement is valid for 1 year from the date of agreement and was ammended at April 1, 2020, the term of the agreement changed to 5 years since the first agreement signed.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

k. Perjanjian Jasa Pengeboran Eksplorasi

Berdasarkan perjanjian jasa pengeboran dan eksplorasi pada tanggal 29 April 2021 CPM menunjuk PT Sumagud Sapta Sinar untuk melakukan kegiatan pengeboran di prospek River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV yang berlokasi di Toli Toli. Nilai pekerjaan atas perjanjian ini sebesar maksimal Rp105 Milyar untuk periode 18 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 29 April 2024.

k. Exploration Drilling Services Agreement

Based on exploration drilling service agreement, dated April 29, 2021 CPM appointed PT Sumagud Sapta Sinar to do drilling activities in River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV prospects located in Toli Toli. The performance value of the agreement amounting maximum IDR105 billion for 18 months period, start from agreement signed. This Agreement has been extended and will expire at April 29, 2024.

l. Standby Letter of Credit (SBLC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dalam rangka Peningkatan kapasitas pabrik Pengolahan Emas di Poboya, pada tanggal 8 April 2020 CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) sebesar USD70.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun. SBLC dapat dicairkan pada saat Tanggal Operasi Komersial atau pada saat pabrik pengolahan emas di Poboya telah beroperasi (Catatan 21).

l. Standby Letter of Credit (SBLC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In order to increase the capacity of the Gold Processing Plant in Poboya, on April 8, 2020 CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), signed an Investment Credit Facility Agreement in a Standby Letter of Credit (SBLC) amounting to USD70,000,000 with a term of three years. SBLC can be redeemed during the Commercial Operation Date (COD) or when the Gold Processing Plant in Poboya has been operating (Note 21).

Pada tanggal 12 Januari 2021, CPM menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas kredit yang diberikan mengalami perubahan dari Kredit Investasi yang semula maksimum sebesar USD70.000.000 diturunkan menjadi maksimum sebesar USD51.459.000 serta penambahan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan maksimum sebesar USD17.341.000.

On January 12, 2021, CPM received approval of credit facility amendment from BNI. Credit facility provided has been changed from Investment Credit which was originally with a maximum amounting to USD70,000,000 reduced to a maximum amounting to USD51,459,000, and with additional Refinancing Investment Credit facility with a maximum amounting to USD17,341,000.

Pada tanggal 29 September 2022, CPM menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas kredit yang diberikan dalam bentuk SBLC berubah menjadi fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan maksimum sebesar USD51.459.000. Dengan diperolehnya fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* telah menggantikan Fasilitas Kredit Investasi dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan maksimum sebesar USD70.000.000.

On September 29, 2022, CPM received approval of credit facility amendment from BNI. Credit facility that was provided in SBLC has been changed to Refinancing Investment Credit facility with a maximum amounting to USD51,459,000. With the Refinancing Investment Credit facility that was provided, it has replaced Refinancing Investment Credit facility that was provided in SBLC with the maximum amounting USD70,000,000.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

m. Perjanjian Pemurnian Dore

Pada tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Simba Jaya Utama (SJU) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore*. CPM akan mengirimkan *dore* ke pabrik pemurnian milik SJU, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Perjanjian ini akan berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, atas perjanjian ini dalam proses perpanjangan.

m. Dore Refining Agreement

On December 24, 2021, CPM and PT Simba Jaya Utama (SJU) enter contract of work in refinery of dore. CPM will send dore to SJU's refinery plant, and the calculation result of refining will be informed in certificate of assay. The agreement will expire at December 31, 2023. As of the date of completion the financial statements, this agreement is on extension progress.

n. Perjanjian Penjualan Emas dan Perak

Pada tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Bhumi Satu Inti (BSI) mengadakan kerja sama untuk penjualan emas dan perak dari CPM kepada BSI. Harga emas dan perak akan menggunakan harga bid *London Bullion Market* dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Waktu perjanjian kerja sama akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, atas perjanjian ini dalam proses perpanjangan.

n. Gold and Silver Selling Agreement

On December 24, 2021, CPM and PT Bhumi Satu Inti (BSI) enter working contract to sell gold and silver from CPM to BSI. Gold and Silver price will agreed to use London Bullion Market and USD rate will be determined based on BI middle rate. The contract period of the agreement will expire at December 31, 2023. As of the date of completion the financial statements, this agreement is on extension progress.

o. Perjanjian Desain Enjiniring, Pengadaan, Kontruksi dan Manajemen (EPCM) Atas Pabrik Pengolahan Emas di GM

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 2.000 TPD di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Motomboto. Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD60,1 juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, atas perjanjian ini dalam proses perpanjangan.

o. Agreement of Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant in GM

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 2,000 TPD in the Contract of Work area, which is located in Motomboto. The EPCM contract value amounting to USD60.1 million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed. As of the date of completion the financial statements, this agreement is on extension progress.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**p. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur
Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan
Emas Gorontalo**

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo dengan tujuan untuk membangun infrastruktur pendukung atas pabrik pengolahan emas dan tembaga di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD70,37 juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, atas perjanjian ini dalam proses perpanjangan.

q. Undang-undang Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian bagi pemegang PKP2B. Pada tanggal 31 Maret 2023, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah menggantikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

**r. Perjanjian Desain Enjiniring Dan
Pembangunan Infrastruktur Tambang Di
Prospek Sungai Mak**

Pada tanggal 28 Desember 2022, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Proyek Sungai Mak dengan tujuan pembangunan fasilitas tambang di area kontrak karya GM di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian adalah sebesar USD97,1 juta dengan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

**p. Agreement of Supporting Infrastructure
Development for Gorontalo Copper and Gold
Mine Project**

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Construction Contract For Mining Support Infrastructure of Copper and Gold Project for the purpose to develop supporting infrastructure of gold and copper processing plant in Gorontalo. The EPCM contract value is USD70.37 million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed. As of the date of completion the financial statements, this agreement is on extension progress.

q. Mineral and Coal Regulation

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 has been stipulated as an amendment related to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation for the holder of CCoW. On March 31, 2023, UU No.6/2023 regarding the establishment of government regulation was amended with UU No.2/2022 of Job Creation Law.

**r. Agreement of Engineering Design and Mine
Infrastructure Construction in Sungai Mak
Prospect**

On December 28 2022, GM and ADPRO entered into Engineering Design and Mine Infrastructure Construction Contract in Sungai Mak Prospect with the purpose of development mine infrastructure in GM's contract of work area, Gorontalo. The value of the contract amounting to USD97.1 Million with completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan) dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

s. Perjanjian Antara Pemegang Saham di SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd

Pada Tanggal 22 Desember 2023, BSS dan International Advantures Limited (IAL) bersepakat untuk melakukan pengendalian bersama atas Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS dan IAL akan memenuhi kebutuhan operasional SGQ, baik dalam bentuk pinjaman ataupun setoran modal berdasarkan proporsi kepemilikan masing-masing.

t. Perjanjian Revitalisasi Jalan Rintisan

Pada tanggal 20 Januari 2023, GM dan ADPRO bersepakat untuk melakukan Revitalisasi Jalan Rintisan sepanjang 30 kilometer serta pelebaran jalan menjadi 20 meter dan pembuatan jalan cabang ke area-area mining dan infrastruktur lainnya sepanjang 20 kilometer. Nilai dari perjanjian adalah sebesar USD26 juta dengan periode penyelesaian kontrak adalah 12 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

u. Perjanjian Jual beli Logam Mulia

Pada Tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Hartadinata Abadi Tbk mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada Hartadinata. Harga logam mulia akan menggunakan harga *bid London Bullion Market* dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

35. Commitments and Significant Agreements (continued)

s. Shareholder Agreement in SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd

On 22 December 2023, BSS and International Advantures Limited (IAL) agreed to joint control over Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS and IAL will meet SGQ's operational needs, either in the form of loans or capital contributions based on their respective ownership proportions.

t. Pioneering Access Road Revitalization Contract

On January 20 2023, GM and ADPRO agreed to perform revitalizing a 30 kilometer pioneering road and increasing the width of the access road to a total of 20 meters and making branch roads to mining areas and others infrastructure for 20 kilometers. The value of the contract amounting to USD26 Million with completion period 12 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

u. Gold Selling Agreement

On August 8, 2023 CPM and PT Hartadinata Abadi Tbk enter working contract to sell gold from CPM to Hartadinata. Gold price will agreed to use London Bullion Market and USD rate will be determined based on BI middle rate. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

36. Kontinjensi

36. Contingencies

Penambangan Tanpa Izin

Beberapa kelompok masyarakat telah melakukan kegiatan penambangan tanpa izin (PETI) secara tradisional di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM. Wilayah Kontrak Karya GM yang terdampak adalah di Blok I Tombulilato sedangkan wilayah Kontrak Karya CPM yang terdampak adalah di Blok I Poboya dan Blok IV Toli-Toli.

Kegiatan PETI mengakibatkan gangguan pada kegiatan penambangan di GM dan CPM dan mengakibatkan kerusakan lingkungan karena adanya penggunaan bahan beracun (merkuri dan sianida) dalam pengolahan bijih yang tergalai yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang berupa pengeluaran-pengeluaran biaya untuk memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh PETI, biaya-biaya untuk menangani masalah hukum, dan kehilangan peluang untuk memperoleh hasil di wilayah yang dikuasai oleh PETI.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai dampak kegiatan PETI terhadap wilayah Kontrak Karya GM dan CPM, GM dan CPM telah melakukan *baseline study* atas wilayah Kontrak Karya yang juga meliputi kajian atas dampak kegiatan PETI. Selain itu, saat ini GM dan CPM tengah melakukan kajian atas dampak sosial, kesehatan dan lingkungan atas kegiatan PETI tersebut.

Upaya persuasif maupun tindakan hukum telah dilakukan oleh kepolisian dan pejabat yang berwenang untuk menghentikan kegiatan PETI tersebut.

Illegal Mining

There were groups of the community that have carried out illegal mining activities (PETI), in a conventional manner, in CoW areas of GM and CPM. The areas that were adversely affected were Blok I Tombulilato in the CoW area of GM, and Block I Poboya and Block IV Toli-Toli in the CoW area of CPM.

The illegal mining activities have caused disturbance to the mining activities of GM and CPM and, will have given rise to environmental damages caused by the use of toxic substances (mercury and cyanide) during the processing of the extracted ores which can result in financial losses in the form of expenses to repair damage caused by PETI, costs to deal with legal issues, and loss of potential to obtain results in areas controlled by PETI.

In order to obtain comprehensive information relating to the impact of illegal mining activities in their CoW areas, GM and CPM conducted a baseline study of the CoW areas that also encompassed a study on the impacts of illegal mining activities. In addition, GM and CPM are presently carrying out a study on the social, health and environmental impacts caused by such illegal mining activities.

Persuasive measures as well as legal actions have been taken by the police and the authority to put a halt to the illegal mining activities.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang
Asing**

**37. Monetary Assets And Liabilities
Denominated In Foreign Currencies**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 December
2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023,
the Group has monetary assets and liabilities in
foreign currencies as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024			
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD
Kas dan Setara Kas	Rp	95.978.212.328	6.225.883
	AUD	6.186	4.161
Uang Muka	Rp	15.700.316.900	1.018.443
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	71.409	48.030
Total Aset			7.296.517
Liabilitas			
Utang Usaha	Rp	214.372.799.424	13.905.864
	AUD	72.464	48.739
	EUR	1.814	1.927
	SGD	238.134	176.494
Utang Lain-lain	Rp	200.414.939.512	13.000.450
	SGD	30.386	22.521
	EUR	5.907	6.276
	GBP	1.438	1.730
Beban Akruwal	Rp	15.647.240.000	1.015.000
	AUD	60.108	40.429
Utang Pajak	Rp	154.642.012.072	10.031.267
Total Liabilitas			38.250.697
Aset Moneter Neto			(30.954.180)
			Assets
			<i>Cash and Cash Equivalents</i>
			<i>Advances</i>
			<i>Other Non-Current Assets</i>
			<i>Total Assets</i>
			Liabilities
			<i>Trade Payables</i>
			<i>Other Payables</i>
			<i>Accrued Expenses</i>
			<i>Taxes Payable</i>
			<i>Total Liabilities</i>
			Net Monetary Assets
			Assets
			<i>Cash on Hand and in Banks</i>
			<i>Advances</i>
			<i>Other Non-Current Assets</i>
			<i>Total Assets</i>
			Liabilities
			<i>Trade Payables</i>
			<i>Other Payables</i>
			<i>Accrued Expenses</i>
			<i>Taxes Payable</i>
			<i>Total Liabilities</i>
			Net Monetary Assets

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD
Kas dan Bank	Rp	16.761.585.560	1.087.285
	AUD	2.969	1.997
Uang Muka	Rp	8.783.754.514	569.782
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	71.409	48.030
Total Aset			1.707.094
Liabilitas			
Utang Usaha	Rp	207.979.953.800	13.491.175
	AUD	76.903	51.725
	EUR	1.864	1.980
	SGD	240.338	178.127
Utang Lain-lain	Rp	3.006.846.094	195.047
	SGD	31.207	23.129
	EUR	6.071	6.450
	GBP	1.461	1.758
Beban Akruwal	Rp	13.628.900.200	884.075
	AUD	63.808	42.917
Utang Pajak	Rp	134.845.756.080	8.747.130
Total Liabilitas			23.623.513
Aset Moneter Neto			(21.916.419)
			Assets
			<i>Cash on Hand and in Banks</i>
			<i>Advances</i>
			<i>Other Non-Current Assets</i>
			<i>Total Assets</i>
			Liabilities
			<i>Trade Payables</i>
			<i>Other Payables</i>
			<i>Accrued Expenses</i>
			<i>Taxes Payable</i>
			<i>Total Liabilities</i>
			Net Monetary Assets

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko

Grup beroperasi dalam industri yang memiliki beragam pemangku kepentingan dengan latar belakang dan kepentingan berbeda. Keadaan ini membuat Grup menyadari bahwa terdapat beberapa jenis risiko yang bersumber dari internal dan eksternal Grup, yang dapat mengganggu usaha Grup dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Grup menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang reaktif dan pasif bukanlah sebuah langkah yang bijak. Grup berkewajiban untuk menerapkan manajemen risiko yang proaktif dan antisipatif pada semua tingkat organisasi untuk menciptakan tata kelola korporasi yang baik.

Sebagai usaha nyata untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat proaktif dan antisipatif secara baik dan benar, saat ini Grup dalam proses menerapkan kerangka manajemen risiko dengan berpedoman dan mengacu kepada ISO 31000: Risk Management - Principles and Guidelines. Penerapan manajemen risiko tercermin pada aktivitas sepanjang tahun berjalan, yang di dalamnya Grup secara aktif mengelola risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Risiko-risiko serta rencana mitigasi yang dapat berdampak pada usaha pencapaian tujuan Grup secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

38. Risks Management

The Group is conducting its business in an industry that has a variety of stakeholders with different interests and backgrounds. This situation has brought awareness to the Group that there are several types of risks existing either from internal or external factors, which can disrupt the Group's efforts to achieve its appointed objectives and targets.

The Group realizes that implementing reactive and passive risk management is not an option. The Group is required to implement proactive and anticipatory risk management at all levels to support the practice of Good Corporate Governance.

As a real effort to implement proactive and anticipatory risk management properly and correctly, the Group is in the process of implementing a business group risk management framework with guidelines and in reference to ISO 31000: Risk Management - Principles and Guidelines. The implementation of risk management were reflected throughout the year, where the Group actively managed risks previously identified and prepared measures to mitigate them, as appropriate.

The risks and mitigation plans that can have an impact on achieving the Group's objectives in general can be grouped as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

a. Risiko Perubahan Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya Pada Tahap Eksplorasi

Portofolio aset yang dimiliki Grup sangat rentan terhadap ketidakpastian, baik dalam hal volume atau jumlah maupun kualitas. Perkiraan cadangan dan sumber daya yang dimiliki Grup, termasuk cadangan terbukti (*proven*) dan terduga (*probable*) merupakan perkiraan yang dibuat berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan praktik dalam industri. Perkiraan tersebut dapat mengalami perubahan yang cukup signifikan apabila terdapat informasi baru di kemudian hari.

Risiko-risiko yang berkaitan dengan perkiraan tersebut di antaranya risiko adanya perbedaan antara perkiraan dengan kondisi sesungguhnya, termasuk kemungkinan perbedaan dalam hal kuantitas, volume, dan kondisi geologis lainnya, serta peningkatan biaya produksi, dan jumlah belanja modal. Perkiraan tersebut berpotensi tidak akurat dan membutuhkan penyesuaian. Penyesuaian cadangan dan sumber daya logam, dapat mempengaruhi pengembangan rencana pertambangan Grup serta berpotensi menimbulkan dampak yang material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, serta hasil dan prospek usaha Grup.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli-ahli pertambangan yang secara reguler melakukan penaksiran jumlah cadangan di setiap lokasi tambang. Di samping itu, pada saat-saat tertentu, sesuai dengan kebutuhan, Grup mengontrak pihak independen untuk melakukan hal yang sama.

b. Risiko Ketidaktepatan Waktu pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan proyek tambang membutuhkan perencanaan yang baik sebelum mencapai tahapan produksi. Ketidaktepatan waktu dalam penyelesaian pengembangan proyek dapat mengakibatkan kenaikan biaya yang jumlahnya signifikan, dan penundaan pelaksanaan tahap produksi dapat mengakibatkan tidak tercapainya kinerja keuangan yang diperkirakan sebelumnya.

a. Risk of Change in Estimates Reserves and Resource in Exploration Stage

The portfolio of assets owned by the Group is highly susceptible to the risks of uncertainty, both in terms of volume or quantity and quality. The estimated reserves and resources owned by the Group, including proven reserves and probable reserves, are estimated based on knowledge, experience and practice in the industry. The estimates could change significantly when new information emerge in the future.

The risks associated with these estimates include the risk of differences between the estimates and actual conditions, including possible differences in quantity, volume and other geological conditions, increased production costs and capital expenditures, etc. The estimates are potentially inaccurate and may need adjustment. Adjustment to the reserves and resources of metals can affect the development of the mining plans of the Group and may potentially cause a material impact on the operations, financial condition, results of operations and business prospects of the Group.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs mining experts which regularly performed the assessment of the amount of reserves at each mine site. In addition, at certain times, according to the needs, the Group contracted an independent party to do the same assessment.

b. Risk of Inaccuracy Time in Project Development Stage

The development of a mining project requires good planning before reaching the production stage. Inaccuracy time in the completion of project development can result a significant increase in costs, and the delay in the execution of production stage can result in the failure to achieve the financial performance that was previously estimated.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli perencanaan pertambangan untuk menyusun rencana pengembangan proyek. Di samping itu, Grup bekerjasama dengan mitra usaha strategis yang berpengalaman dalam pengembangan proyek.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs expert mine planning for the project development plan. In addition, the Group collaborates with strategic business partners who are experienced in project development.

c. Risiko Keterbatasan Dana Pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan, konstruksi, dan operasional dari proyek-proyek tambang yang berpotensi, termasuk DPM, GM, dan CPM membutuhkan dana yang besar sebelum mencapai tahapan produksi. Pendanaan tersebut selain berasal dari arus kas internal, juga dari sumber-sumber eksternal lainnya.

c. Risk of Funding Limitations in the Project Development Stage

The development, construction, and operation of potential mining projects including DPM, GM, and CPM require significant funding before reaching the production stage. This funding comes from internal cash flows and other external sources.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup menggandeng mitra usaha untuk penyediaan dana yang diperlukan. Selain itu, Grup mencari pendanaan dari perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group cooperates with business partners to provide the necessary funds. In addition, the Group seeking funding from banks and other financial institutions.

d. Risiko Operasional

Termasuk ke dalam tahapan operasional adalah tahapan produksi, yaitu ketika barang tambang dieksploitasi untuk tujuan komersial. Risiko dalam tahapan ini adalah risiko kemungkinan adanya perubahan dalam jumlah tonase yang diproduksi, kualitasnya, kadar metalurginya, dan kondisi geoteknikal lokasi yang akan ditambang yang tidak atau belum terantisipasi sebelumnya. Selain dari itu, terdapat pula risiko kenaikan biaya eksploitasi dan/atau harga barang tambang yang lebih rendah dari yang diperkirakan.

d. Operational Risks

Included in the operational stages are the production stages, that is when mining goods are exploited for commercial purposes. The risk in this stage is the risk of possible changes in the amount of tonnage produced, the quality, the metallurgical level, and the geotechnical conditions of the location to be mined which were not or have not been anticipated beforehand. Apart from that, there is also a lower than expected risk of exploitation and/or mining goods costs.

1) Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi dan proyek pengembangan usaha, Grup menghadapi risiko keuangan berupa kerugian yang diakibatkan oleh tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan, namun tidak ekonomis, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

1) Financial Risks

In carrying out operations and business development projects, the Group faces financial risks in the form of losses caused by not finding mineral reserves or found, but not economic, currency risks, credit risk and liquidity risk.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

a. Risiko tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan namun tidak ekonomis

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup memilih pihak-pihak terpercaya yang sudah biasa mencari lokasi-lokasi potensial. Selain itu, Grup memiliki tenaga-tenaga ahli yang kompeten untuk memverifikasi informasi-informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak tersebut sebelum melaksanakan proses akuisisi atas lokasi-lokasi yang bersangkutan.

b. Risiko mata uang

Grup terekspos risiko mata uang bukan USD karena sebagian aset, liabilitas, dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pengadaan barang dan jasa. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko ini, karena besarnya risiko mata uang yang dihadapi Grup tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai akibat dari perubahan pertukaran mata uang Rupiah dan mata uang lainnya terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi bahwa tidak ada perubahan pada variabel-variabel lainnya.

a. The risk of not finding mineral reserves or found but not economic

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group chose reliable parties that are used to find potential locations. In addition, the Group has competent experts to verify the information submitted by these parties before carrying out the acquisition process of the locations concerned.

b. Currency risk

The Group is exposed to non-USD currency risk due to some assets, liabilities, and operational transactions of the Group are dominated by Rupiah which mainly comes from goods and services procurement transactions. The Group has no policy of hedging this risk, because the amount of currency risk faced by the Group is not significant.

The following table shows the sensitivity of earnings before the consolidated income tax expense as a result of changes in the exchange of Rupiah and other currencies against US Dollar, assuming that there are no changes in other variables.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kenaikan			Increase
Rp meningkat 1%	(305.058)	(214.839)	Rp increased by 1%
AUD meningkat 1%	(370)	(446)	AUD increased by 1%
EUR meningkat 1%	(82)	(84)	EUR increased by 1%
SGD meningkat 1%	(1.990)	(2.013)	SGD increased by 1%
GBP meningkat 1%	(17)	(18)	GBP increased by 1%
Total	<u>(307.517)</u>	<u>(217.400)</u>	Total
Penurunan			Decrease
Rp menurun 1%	305.058	214.839	Rp decreased by 1%
AUD menurun 1%	370	446	AUD decreased by 1%
EUR menurun 1%	82	84	EUR decreased by 1%
SGD menurun 1%	1.990	2.013	SGD decreased by 1%
GBP menurun 1%	17	18	GBP decreased by 1%
Total	<u>307.517</u>	<u>217.400</u>	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

c. Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas di Bank		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	6.251.097	947.733
idAA-	337	359
idA+	--	--
idA-	--	--
idBBB+	867	877
idBBB-	--	--
Sub-total	<u>6.252.301</u>	<u>948.969</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>4.161</u>	<u>1.997</u>
Sub-total	<u>4.161</u>	<u>1.997</u>
Total Kas di Bank	<u>6.256.462</u>	<u>950.966</u>
Deposito Berjangka		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	<u>3.381.330</u>	<u>3.412.844</u>
Total Deposito Berjangka	<u>3.381.330</u>	<u>3.412.844</u>

c. Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Group places its cash and cash equivalents with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	Cash in Banks
Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)	
idAAA	947.733
idAA-	359
idA+	--
idA-	--
idA	877
idBBB-	--
Sub-total	<u>948.969</u>
Counter-parties without external credit rating	<u>1.997</u>
Sub-total	<u>1.997</u>
Total Cash in Banks	<u>950.966</u>
Time Deposits	
Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)	
idAAA	<u>3.412.844</u>
Total Time Deposits	<u>3.412.844</u>

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

d. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen pembayaran liabilitasnya, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas, bank, dan deposito untuk kegiatan operasionalnya.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

d. Liquidity Risk

At this time the Group expects to pay all liabilities at maturity. To fulfil the payment for liabilities commitment, the Group manages liquidity risk by maintaining cash, bank, and deposits for its operational activities.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total/ Total	
Utang Usaha	--	14.701.153	--	14.701.153	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	41.051.568	--	41.051.568	Other Payables
Beban Akrua	--	14.233.272	--	14.233.272	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	1.198.527	--	--	1.198.527	Due to Related Parties
Pinjaman Bank	--	24.530.720	27.224.265	51.754.985	Bank Loan
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	--	12.690.109	12.690.109	Other Long-Term Loan
Total	1.198.527	94.516.713	39.914.374	135.629.614	Total

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total/ Total	
Utang Usaha	--	14.210.065	--	14.210.065	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	28.246.975	--	28.246.975	Other Payables
Beban Akrua	--	9.189.070	--	9.189.070	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	1.197.641	--	--	1.197.641	Due to Related Parties
Pinjaman Bank	--	21.110.380	33.384.730	54.495.110	Bank Loan
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	--	11.735.370	11.735.370	Other Long-Term Loan
Total	1.197.641	72.756.490	45.120.100	119.074.231	Total

2) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seperti yang telah diuraikan pada Catatan 2h, nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

2) Fair Value of Financial Instruments

As described in Note 2h, the fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per tanggal pelaporan:

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities per reporting date:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	
Kas dan Setara Kas	9.683.326	9.683.326	4.563.747	4.563.747	Cash and Cash Equivalent
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.674.531	7.674.531	7.622.351	7.622.351	Restricted cash in banks
Piutang Usaha	149.844	149.844	126.022	126.022	Trade Receivable
Uang Muka	113.362.745	113.362.745	112.854.460	112.854.460	
Piutang Pihak Berelasi	18.934.206	18.934.206	18.831.732	18.831.732	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
Lain-lain	5.443.131	2.847.994	5.462.695	2.847.994	Others
Total Aset Keuangan	155.247.783	152.652.646	149.461.007	146.846.306	Total Financial Assets
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	12.690.109	12.690.109	11.735.370	11.735.370	Other Long-Term Loan
Utang Usaha	14.701.153	14.701.153	14.210.065	14.210.065	Trade Payables
Utang Lain-lain	41.051.568	41.051.568	28.246.975	28.246.975	Other Payables
Beban Akrua	14.233.272	14.233.272	9.189.070	9.189.070	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	51.754.985	51.754.985	54.495.110	54.495.110	Bank Loan
Utang Pajak	9.947.274	9.947.274	8.693.974	8.693.974	Taxes Payable
Utang Pihak Berelasi	1.198.527	1.198.527	1.197.641	1.197.641	Due to Related Parties
Total Liabilitas Keuangan	145.576.888	145.576.888	127.768.205	127.768.205	Total Financial Liabilities

3) Risiko Manajemen Permodalan

Manajemen permodalan bertujuan untuk menjamin kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah struktur permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal Grup memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup melakukan berbagai penerbitan saham baru dan/atau menjual aset Grup, dalam rangka mengurangi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan utang usaha.

3) Capital Risk Management

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

39. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Sampai dengan 31 Maret 2024, Grup mengalami defisit sebesar USD781.267.979.

Rencana strategis Grup setelah diperolehnya izin Operasi Produksi untuk CPM adalah mengupayakan optimalisasi kapasitas produksi atas pabrik pengolahan emas 4.500 ton per hari yang telah beroperasi. CPM akan mengupayakan perolehan pendanaan untuk kebersinambungan pembangunan proyek. Sedangkan untuk GM, menyusul diperolehnya izin Operasi Produksi dan pengajuan permohonan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Operasi Produksi Tambahan, GM berencana melanjutkan kegiatan pembaharuan Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru, identifikasi kepemilikan lahan di Area Penggunaan Lain untuk konstruksi jalan, dan melanjutkan pengujian tambahan metalurgi. Dalam rangka pengembangan pertambangan mineral, Grup bermaksud mencari aset potensial mineral emas di Indonesia.

Di samping itu, Perusahaan juga melakukan upaya-upaya yang diperlukan dalam rangka memperoleh kontrak Penyediaan Jasa Konsultasi Teknis Pertambangan untuk menambah sumber pendapatan. Grup bergantung pada dukungan keuangan berkelanjutan yang diberikan entitas induk. Grup telah menerima surat dari entitas induk yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Grup atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan.

39. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity with ability to maintain its going concern. As of March 31, 2024, The Group is in a deficit position amounting to USD781,267,979.

The Group's strategic plans after obtaining a Production Operation permit for CPM is striving immediate by perform optimization of gold processing plant 4,500 tons per day which have been operating. CPM will seek to obtain funding for sustainable project construction. While for GM since obtaining a Production Operation permit, GM plan to submit application for a Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) for area of Additional Production Operations and continuing activities to update the Indicative Map for Delaying New Permits, identify land ownership in Other Use Area for road construction, and continue additional metallurgical testing. In order to expand its mineral mining, the Group also seeking the potential gold mining in Indonesia.

Meanwhile, the Company also takes the necessary effort in order to obtain a contract for the Provision of Mining Technical Consulting Services to increase revenue sources. The Group is dependent upon the continuing financial support of its parent Company. The Group has received a letter of support from the parent Company to provide financial support for the settlement of the Group's obligations as and when they may fall due for at least the next 12 months.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Non-Auditan)
dan 31 Desember 2023 (Auditan) serta
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Non-Auditan)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

40. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Nonkas

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Kapitalisasi Bunga Pinjaman ke Aset Dalam Pembangunan (Catatan 12)	1.038.886	1.192.321
Penambahan Aset Pajak Tangguhan (Catatan 31c)	--	402.765
Kapitalisasi beban penyusutan ke properti pertambangan (Catatan 12)	21.588	9.597

b. Transaksi Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes		31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penghapusan Utang Lain-lain/ Write-off Other Payables		
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	11.735.370	954.739	--	--	12.690.109	Other Long-Term Loan
Pinjaman Bank	54.495.110	--	2.740.125	--	51.754.985	Bank Loan
Utang Lain-lain	--	12.818.048	--	--	12.818.048	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	1.197.641	886	--	--	1.198.527	Due to Related Parties
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	67.428.121	13.773.673	2.740.125	--	78.461.669	Total Liabilities from Financing Activities

	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penghapusan Utang Lain-lain/ Write-off Other Payables		
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	11.735.370	--	--	11.735.370	Other Long-Term Loan
Pinjaman Bank	63.694.580	--	9.199.470	--	54.495.110	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	103.665	1.093.976	--	--	1.197.641	Due to Related Parties
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	63.798.245	12.829.346	9.199.470	-	67.428.121	Total Liabilities from Financing Activities

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada 24 April 2024.

41. Management Responsibility on The Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were authorized for issuance on April 24, 2024.